

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
(PPL)**

Periode 10 Agustus – 12 September 2015

Nama Lokasi : SMA N 2 Banguntapan

Alamat : Glondong, Wirokerten, Banguntapan, Bantul



Disusun Oleh:

Meyta Olasari

12203241037

**Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
2015**

HALAMAN PENGESAHAN

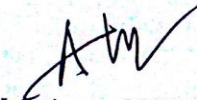
Yang bertanda tangan di bawah ini, saya selaku pelaksana praktik pengalaman lapangan (PPL) UNY di SMA N 2 Banguntapan :

Nama : Meyta Olasari
NIM : 12203241037
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman
Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni


Menyatakan telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UNY di SMA N 2 Banguntapan pada tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Hasil kegiatan tercantum dalam laporan ini.

Yogyakarta, September 2015

Dosen Pembimbing PPL


Akbar K. Setiawan, M. Hum
NIP. 19700125 200501 1 003

Guru Pembimbing PPL



Suwarno, S.Pd.
NIP. 19671105 200501 1 007

Mengetahui,

Kepala SMA N 2 Banguntapan


Nyadiva, S.Pd.
NIP. 40660427 198902 1 003

Koordinator PPL


Kuswanto, S.Pd.
NIP. 19620216 198803 1 005

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kasih dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA N 2 Banguntapan tanpa ada halangan yang berarti sampai tersusunnya laporan ini.

Laporan ini disusun dalam rangka untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (selanjutnya akan disebut PPL) yang merupakan mata kuliah wajib lulus bagi mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan PPL dilaksanakan tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. PPL bertujuan untuk membentuk pribadi calon pendidik bangsa yang memiliki keunggulan dalam kualitas dan berdedikasi tinggi dalam bidang pendidikan. Hal ini meliputi pemahaman atas tugas dan peran seorang pendidik dan pengalaman nyata seputar dunia pendidikan yang mungkin tidak didapatkan di bangku perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan kegiatan PPL ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya atas bimbingan, arahan, dan saran yang diberikan hingga pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar.

Ucapan terima kasih ditujukan kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta,
2. Lembaga Pengabdian Masyarakat dan UPPL UNY yang telah menyelenggarakan program PPL,
3. Akbar K. Setiawan, M. Hum selaku Dosen Pembimbing PPL,
4. Ngadiya, S.Pd selaku Kepala SMA Negeri 2 Banguntapan,
5. Kuswanto, S.Pd selaku Koordinator PPL di SMA Negeri 2 Banguntapan,
6. Suwarno, S.Pd selaku Guru Pembimbing PPL SMA Negeri 2 Banguntapan,
7. Bapak/Ibu guru, staff karyawan, dan seluruh siswa SMA Negeri 2 Banguntapan yang telah bekerja sama dengan baik, memberikan semangat, ide dan inspirasi bagi kami untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional,
8. Orang tua dan keluarga yang tiada jenuh berdoa dan menyediakan dukungan moral serta moril setiap tantangan yang dihadapi sehingga penulis dapat melaksanakan tugas dan kewajiban seperti yang seharusnya,
9. Rekan tim PPL UNY 2015 yang telah berjuang bersama dan saling memberikan evaluasi, penguatan, inspirasi di setiap saat selama berlangsungnya kegiatan PPL ini,

10. Siswa-siswi SMA Negeri 2 Banguntapan yang selalu bersemangat untuk terus belajar bersama kami,

11. Serta pihak – pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah membantu pelaksanaan PPL UNY 2015 di SMA Negeri 2 Banguntapan hingga penyelesaian laporan ini.

Suatu teladan, dukungan, penguatan, kritikan serta inspirasi yang luar biasa telah diberikan sehingga penulis tetap teguh berjuang selama melakukan kegiatan PPL di SMA Negeri 2 Banguntapan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan ini masih kurang dari sempurna sehingga perlu pembenahan. Oleh karena itu, segala kritik, saran dan himbauan yang membangun sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan mendatang.

Dengan segala kerendahan hati penulis juga memohon maaf jika dalam pelaksanaan PPL di SMA N 2 Banguntapan terdapat banyak kesalahan maupun kekeliruan baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja.

Yang terakhir, harapan dari penulis semoga laporan yang telah disusun ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan terutama sebagai sebuah refleksi untuk menjadi pendidik yang lebih baik lagi di kemudian hari.

Bantul, September 2015

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	v
Daftar Lampiran.....	vii
Abstrak.....	vii
Bab I Pendahuluan.....	1
a. Analisis Situasi.....	1
b. Rumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL.....	8
Bab II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL.....	13
a. Persiapan PPL.....	13
b. Pelaksanaan PPL.....	17
c. Analisis Hasil PPL.....	20
Bab III Penutup.....	23
a. Kesimpulan.....	23
b. Saran.....	24
Daftar Pustaka.....	25
Lampiran.....	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Observasi Kelas
Lampiran 2	: Observasi sekolah
Lampiran 3	: Matrik Hasil Kerja
Lampiran 4	: Jadwal
Lampiran 5	: RPP
Lampiran 6	: Catatan Mingguan
Lampiran 7	: Laporan Dana
Lampiran 8	: Kartu Bimbingan PPL
Lampiran 9	: Dokumentasi
Lampiran 10	: Kisi-Kisi Ulangan Harian
Lampiran 11	: Soal Ulangan Harian
Lampiran 12	: Hasil Nilai Siswa

**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN
PENDIDIKAN BAHASA JERMAN**

**Oleh :
Meyta Olasari
(12203241037)**

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib diambil oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan untuk semua jurusan. Saat ini kegiatan PPL dilaksanakan secara terbimbing yang penyelenggaraannya di sekolah. Tujuannya adalah melatih mahasiswa dalam rangka menerapkan pengetahuan dan kemampuannya serta mempraktikkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan dalam proses pembelajaran sesuai bidang studinya, sehingga mahasiswa memperoleh bekal berupa pengalaman faktual untuk mengembangkan diri sebagai tenaga pendidik yang profesional dan bertanggung jawab

Kegiatan ini dilaksanakan sejak tanggal 10 Agustus sampai 12 September 2015, yang berlokasi di SMA Negeri 2 Banguntapan. Secara keseluruhan fasilitas yang dimiliki SMA Negeri 2 Banguntapan ini sudah cukup lengkap, meskipun ada beberapa sarana prasarana yang belum dimiliki. Selama praktek mengajar praktikan diberi tanggung jawab untuk mengampu kelas XI dengan jumlah 2 kelas, dari 8 kelas dibagi menjadi 4 karena dari jurusan Pendidikan Bahasa Jerman terdapat empat mahasiswa yang melakukan PPL di SMA N 2 Banguntapan. Praktikan disini mendapatkan kelas XI IPS 2 dan XI IPA 3 secara keseluruhan untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Adapun keberhasilan dari pelaksanaan program-program kami tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Guru pembimbing mendampingi mahasiswa dalam perencanaan maupun pelaksanaan. Keterlibatan guru pembimbing, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL-PPL), dan peserta didik yaitu siswa-siswi SMA N 2 Banguntapan akan sangat berpengaruh terhadap kesuksesan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Disini mahasiswa harus dapat menguasai kelas agar dapat membangun kelas yang harmonis, dan efektif untuk kegiatan belajar-mengajar. Dari kegiatan ini diharapkan dapat mencetak bakal calon pendidik yang sudah matang serta profesional dalam hal mengajar maupun teknik mengelola kelas.

Secara umum pelaksanaan PPL di SMA N 2 Banguntapan berjalan dengan baik dan lancar berkat kerjasama yang harmonis beberapa unsur sekolah seperti Kepala Sekolah, guru, karyawan, dan siswa.

Bab I

Pendahuluan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan latihan kependidikan bersifat intrakurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa. Dalam hal ini mahasiswa dari program studi kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan tersebut mencakup praktik mengajar dan kegiatan akademis lainnya dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang profesional.

Dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional UNY bertugas memberikan pengetahuan dan ketrampilan kepada mahasiswa tentang proses pembelajaran dan kegiatan akademis lainnya. Salah satu bentuk kepedulian UNY dalam dunia pendidikan adalah diselenggarakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Untuk itu mahasiswa diterjunkan ke sekolah-sekolah dalam jangka waktu kurang lebih enam bulan agar dapat mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi secara faktual tentang pelaksanaan proses pembelajaran dan kegiatan akademis lain yang diperlukan oleh guru atau tenaga kependidikan.

Tujuan dari PPL ini adalah melatih mahasiswa dalam rangka menerapkan pengetahuan dan kemampuannya serta mempraktikkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan dalam proses pembelajaran sesuai bidang studinya, sehingga mahasiswa memperoleh bekal berupa pengalaman faktual untuk mengembangkan diri sebagai tenaga pendidik yang profesional dan bertanggung jawab.

A. Analisis Situasi

Analisis dilakukan sebagai upaya untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan untuk dapat merumuskan program. Melalui observasi, didapatkan berbagai informasi tentang SMAN 2 Banguntapan sebagai dasar acuan atau konsep awal untuk melakukan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah ini.

SMAN 2 Banguntapan merupakan salah satu tempat yang digunakan untuk lokasi PPL UNY tahun 2015 pada semester khusus. Sekolah ini juga sangat kondusif sebagai tempat belajar. Hal ini merupakan potensi fisik yang sangat menunjang pelaksanaan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar). Di sekolah ini memiliki 8 kelas paralel setiap tingkat dan jumlah setiap kelasnya terdiri dari 28 – 30 anak. Di sekolah ini terdapat 2 guru pengampu bahasa Jerman yaitu Suwarno, S. Pd dan Linawati S.Pd.

Di sekolah ini belum terdapat fasilitas laboratorium bahasa untuk menunjang kegiatan pembelajaran bahasa asing. Walaupun sudah memiliki LCD proyektor tiap kelasnya, akan tetapi untuk kebutuhan speaker, guru harus membawa sendiri.

Salah satu wadah dan basis pendidikan, SMA N 2 Banguntapan terletak di desa Glondong, kelurahan Wirokerten, kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul, Yogyakarta. Berikut adalah beberapa informasi yang diperoleh dari kegiatan observasi dan pengamatan langsung maupun penjelasan dari komponen sekolah. jumlah siswa di SMA N 2 Banguntapan pada tahun ajaran 2015/2016 sebagai berikut;

Kelas	Putra	Putri	Jumlah
X-1	10	18	28
X-2	11	18	29
X-3	9	20	29
X-4	10	17	27
X-5	10	18	28
X-6	10	18	28
X-7	10	18	28
X-8	8	18	26
XI IPA 1	8	12	30
XI IPA 2	12	16	28
XI IPA 3	10	17	27
XI IPA 4	12	15	27
XI IPS 1	10	19	29
XI IPS 2	10	16	26
XI IPS 3	10	17	27
XI IPS 4	9	17	26
XII IPA 1	6	16	22
XII IPA 2	6	24	30
XII IPA 3	8	22	30
XII IPA 4	9	21	31
XII IPS 1	10	16	26
XII IPS 2	10	14	24
XII IPS 3	12	12	24
XII IPS 4	10	13	23

Visi dan misi SMA N 2 Banguntapan adalah sebagai berikut;

A. Visi Sekolah

Terwujudnya sekolah yang berkualitas yang berbudaya, Berkarakter Indonesia, Berwawasan Lingkungan, dan Tanggap bencana.

B. Misi Sekolah

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara intensif.
2. Menumbuhkembangkan budaya dan karakter Indonesia.
3. Meningkatkan kecintaan terhadap lingkungan dan tanggap terhadap bencana.

C. Tujuan sekolah

1. Meningkatkan mutu akademik dan non akademik.
2. Mewujudkan warga sekolah berbudaya dan berkarakter Indonesia.
3. Mewujudkan warga sekolah berbudaya dan berkarakter Indonesia.

Kondisi Fisik SMA N 2 Banguntapan

1. Kegiatan akademik

Kegiatan belajar – mengajar di SMA N 2 Banguntapan dimulai pada pukul 07.00 WIB. Sebelum masuk lingkungan sekolah, murid – murid menyalami ibu kepala sekolah, guru serta mahasiswa praktikan di gerbang sekolah. Berdoa dan menyanyikan lagu Indonesia raya adalah kegiatan yang wajib dilakukan sebelum memulai pelajaran.

Kedisiplinan siswa tergolong kurang, ini dibuktikan dengan tingkat keterlambatan siswa yang cukup tinggi. Untuk kedisiplinan yang lain seperti ketentuan seragam serta atribut yang harus melekat pada seragam, peserta didik sudah mematuhi aturan dengan baik. Peserta didik yang berkepentingan menyangkut nama baik sekolah bisa meninggalkan pelajaran sebelum waktunya atas seizin guru piket.

2. Kondisi media dan sarana belajar

Sarana belajar di SMA N 2 Banguntapan cukup mendukung bagi tercapainya tujuan pembelajaran. Ruang teori dan ruang praktek dibuat terpisah. Fasilitas yang ada antara lain;

a. Media pembelajaran

Media yang tersedia di setiap kelas meliputi; whiteboard, spidol, LCD proyektor, screen, meja dan kursi siswa, meja dan kursi guru, almari, dan papan administrasi kelas.

b. Ruang Kelas

SMA N 2 Banguntapan mempunyai 24 ruang kelas. Adapun ruang kelas terdiri dari 8 kelas X, 4 ruang kelas XI IPA, 4 ruang kelas XI IPS, 4

ruang kelas XII IPA, dan 4 kelas XII IPS. akan tetapi untuk XI IPA 1, XI IPA 2 dan XI IPA 3 sementara dialihkan di laboratorium dikarenakan renovasi kelas. Fasilitas yang ada di dalam kelas adalah papan tulis, meja, kursi, jam dinding, lambang dasar negara yakni Pancasila, foto presiden dan wakil presiden, alat kebersihan, papan pengumuman, *LCD Projector*, daftar absensi, foto pahlawan dan papan untuk menempelkan mading serta pengumuman.

c. Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran terdiri dari ruang Kepala Sekolah, ruang Tata Usaha (TU), ruang guru dan ruang Bimbingan Konseling.

d. Laboratorium

Di SMA N 2 Banguntapan terdapat enam laboratorium dengan fasilitas baik dan mencukupi. Laboratorium tersebut adalah :

1. Laboratorium biologi
2. Laboratorium fisika
3. Laboratorium kimia
4. Laboratorium IPS
5. Laboratorium musik
6. Laboratorium TIK

e. Mushola

Mushola sekolah berada di dekat ruang kelas XII IPS 2 berdekatan dengan laboratorium IPA. Mushola ini berfungsi sebagai tempat ibadah sholat bagi seluruh warga SMA N 2 Banguntapan yang beragama Islam dan sebagai tempat melakukan kegiatan kerohanian Islam bagi siswa maupun guru. Peralatan ibadah belum cukup karena tidak ada mukena sehingga siswa ataupun guru yang mau menggunakan harus membawa sendiri, penataan ruang mushola sudah cukup rapi.

f. Ruang Kegiatan Siswa

Ruang kegiatan siswa yang ada adalah UKS, ruang OSIS, dan ruang Agama Kristen dan Katholik. Sedangkan ruang Penunjang Kegiatan Pembelajaran, yaitu terdiri dari ruang perpustakaan, ruang komputer, dan lapangan basket. Ruang yang perlu ditambah adalah aula untuk menunjang kegiatan siswa karena aula disini hanya menggunakan Lobby sebagai tempat pertemuan.

g. Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana penting untuk mencapai tujuan pembelajaran terutama untuk mencapai tujuan belajar berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang merupakan pengembangan dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK).

h. Bimbingan Konseling

Terdapat satu ruangan Bimbingan Konseling (BK) yang terletak di samping ruang kelas XI IPA 1 dan berdekatan dengan laboratorium IPA. BK membantu dan memantau perkembangan peserta didik dari berbagai segi yang mempengaruhinya serta memberikan informasi-informasi penting yang dibutuhkan oleh peserta didik. Pelayanan BK setiap hari di ruang BK.

i. Kamar Mandi

Terdapat 4 kamar mandi, yaitu kamar mandi siswa putra, kamar mandi siswa putri, kamar mandi guru dan karyawan.

Kondisi Non Fisik SMA N 2 Banguntapan

1. Potensi Guru

Secara umum, guru di SMA N 2 Banguntapan telah menyelesaikan pendidikan Strata 1. Staf pengajar di SMA 2 Banguntapan secara keseluruhan adalah PNS dan diantaranya masih GTT (Guru Tidak Tetap). Berikut rincian staf pengajar berdasarkan mata pelajarannya :

No	Mata Pelajaran	Jumlah Guru		
		< S1	S1	Keterangan
1.	Bimbingan Konseling (BK)		3	
2.	Pendidikan Agama Islam		2	
3.	Pendidikan Agama Katolik		1	
4.	Pendidikan Agama Kristen		1	

5.	Pendidikan Agama Hindu		1	
6.	Pendidikan Bahasa Indonesia		3	
7.	Pendidikan Bahasa Inggris		3	
8.	Pendidikan Bahasa Jerman		1	
9.	Pendidikan Bahasa Jawa		3	
10.	Pendidikan Seni Musik		1	
11.	Pendidikan Seni Rupa		1	
12.	Pendidikan Matematika		4	
13.	Pendidikan Kimia		3	
14.	Pendidikan Fisika		2	
15.	Pendidikan Biologi		3	
16.	Pendidikan Sejarah		2	
17.	Pendidikan Sosiologi		2	
18.	Pendidikan Geografi		2	
19.	Pendidikan Kewarganegaraan		3	
20.	Pendidikan Akuntansi		1	
21.	Pendidikan Ekonomi		3	
22.	Pendidikan Teknik Informatika		2	
23.	Pendidikan Jasmani		1	

2. Potensi karyawan

Jumlah karyawan di SMA N 2 Banguntapan adalah 21 orang dimana 7 diantaranya sudah PNS sedangkan sisanya masih PTT (Pegawai Tidak Tetap). Karyawan ini terdiri dari petugas perpustakaan, karyawan TU, penjaga malam, satpam, petugas laboratorium, dll. Tingkat pendidikan dari karyawan SMA N 2 Banguntapan mayoritas adalah sampai SMA.

3. Organisasi Peserta didik dan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di SMA N 2 Banguntapan seluruhnya ada 11 aktifitas di antaranya yaitu Pramuka, Bola Basket, Sepak Bola,

Seni Ketoprak, Paduan Suara, Musik, PMR, Seni Batik, Bola Voly, Karya Ilmiah Remaja (KIR), dan Seni Tari.

Kegiatan Ekstrakurikuler berjalan lancar dan telah ada jadwal kegiatan secara rutin. Dalam satu minggu hampir selalu ada kegiatan setelah jam pelajaran usai. Melalui ekstrakurikuler inilah potensi peserta didik dapat disalurkan dan dikembangkan.

4. Potensi Guru, Karyawan dan Siswa

Dalam hal non fisik, SMA N 2 Banguntapan, memiliki potensi sebagai berikut : tenaga pengajar atau guru berjumlah 24 orang, guru Bimbingan dan Penyuluhan (BP) sejumlah 2 orang, tenaga Tata usaha (TU) sejumlah 6 orang, petugas Perpustakaan 2 orang, 1 orang satpam, dan 3 orang tukang kebun. Adapun potensi kuantitas siswa SMA N 2 Banguntapan adalah sebagai berikut :

Mengenai potensi, para pengajar, sebagian besar tenaga pengajar yang direkrut oleh SMA N Banguntapan telah menempuh jenjang S1, bahkan S2. Karya tulis ilmiah juga telah dilaksanakan oleh para tenaga guru di sekolah ini. Dalam hal belajar mengajar, SMA N 2 Banguntapan telah menerapkan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan), sebelum KTSP sekolah ini juga menerapkan kurikulum 2013. Karena berdasarkan keputusan pihak sekolah, SMA N 2 Banguntapan kembali menerapkan KTSP. Hal ini membuktikan bahwa ada usaha dan perjuangan dari pihak masyarakat sekolah untuk menerapkan kurikulum yang lebih baru dan maju.

Enisitas dan pengajar SMA N 2 Banguntapan sangat memahami bahwa seorang siswa ataupun tunas muda tidak hanya memerlukan input kognitif saja dalam perkembangannya, tetapi juga input yang dapat menumbuhkan sikap afektif, sosial, kecerdasan emosi dan kemampuan psikomotorik untuk membentuk sebuah kepribadian manusia yang utuh. Oleh karena itu, selain menyelipkan nilai-nilai tersebut pada pelajaran di kelas, SMA N 2 Banguntapan juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan diri melalui ekstrakurikuler yang ada, seperti ekstrakurikuler pilihan yang terdiri dari : Bola Basket, Sepak Bola, Taekwondo, Karawitan, Musik, Conversation Bahasa Inggris, Kaligrafi, Desain Grafis, Bola Voly, Karya Ilmiah Remaja (KIR), dan Seni Tari.

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL di sekolah, terlebih dahulu dilakukan observasi dan analisis tentang proses pembelajaran bahasa Jerman di SMA N 2 Banguntapan. Analisis yang dilakukan merupakan upaya untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan untuk dapat merumuskan konsep awal dalam pelaksanaan Kuliah Praktek Pengalaman Lapangan. Dari hasil observasi, maka didapat berbagai informasi tentang segala potensi dan permasalahan yang ada sebagai pedoman menyusun program PPL yang akan dilaksanakan, yaitu mengenai strategi pembelajaran yang akan diterapkan di dalam kelas.

Mata pelajaran Bahasa Jerman diberikan kepada siswa kelas X, XI, dan XII. Dalam satu minggu siswa kelas X, XI, dan XII mendapatkan pelajaran Bahasa Jerman sebanyak 1 kali pertemuan yang berlangsung selama 2 x 45 menit. Guru Bahasa Jerman di SMA N 2 Banguntapan ada 2 namun yang bisa di ikuti oleh mahasiswa PPL hanya satu guru saja. Beliau yang mengajar kelas XI keseluruhan yaitu Bapak Suwarno, S. Pd. Mahasiswa PPL dapat mengajar kelas XI secara keseluruhan. Dari hasil pengamatan, diperoleh berbagai informasi mengenai proses pembelajaran, media pembelajaran maupun perilaku siswa dalam KBM. Mengenai perangkat pembelajaran KTSP, baik silabus, maupun RPP sudah ada di sekolah. Namun, mahasiswa PPL juga masih membuat mengenai perangkat pembelajaran KTSP. Dalam proses pembelajaran, secara keseluruhan cara mengajar guru sudah baik, namun metode dan media pembelajaran yang digunakan masih kurang. Untuk suasana pembelajaran di dalam kelas, guru sudah dapat menjalin komunikasi dengan siswa sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar, meskipun masih ada beberapa siswa yang berbicara sendiri dengan temannya saat guru menjelaskan materi.

Dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional UNY bertugas memberikan pengetahuan dan ketrampilan kepada mahasiswa tentang proses pembelajaran dan kegiatan akademis lainnya. Salah satu bentuk kepedulian UNY dalam dunia pendidikan adalah diselenggarakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Untuk itu mahasiswa diterjunkan ke sekolah-sekolah dalam jangka waktu kurang lebih enam bulan agar dapat mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi secara faktual tentang pelaksanaan proses pembelajaran dan kegiatan akademis lain yang diperlukan oleh guru atau tenaga kependidikan.

Tujuan dari PPL ini adalah melatih mahasiswa dalam rangka menerapkan pengetahuan dan kemampuannya serta mempraktikkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan dalam proses pembelajaran sesuai bidang studinya, sehingga mahasiswa memperoleh bekal berupa pengalaman faktual untuk mengembangkan diri sebagai tenaga pendidik yang professional dan bertanggung jawab.

B. Rumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

1. Perumusan Program PPL dan Rancangan Kegiatan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 UNY program kependidikan karena orientasi utamanya adalah kependidikan. Dalam kegiatan ini, akan dinilai bagaimana mahasiswa praktikan mengaplikasikan segala ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama di bangku kuliah ke dalam kehidupan sekolah. Faktor-faktor penting yang sangat mendukung dalam pelaksanaan PPL antara lain kesiapan mental, penguasaan materi, penguasaan dan pengelolaan kelas, penyajian materi, kemampuan

berinteraksi dengan siswa, guru, karyawan, orang tua/wali murid, dan masyarakat sekitar. Jika menguasai satu atau sebagian dari faktor di atas maka pada pelaksanaan PPL akan mengalami kesulitan.

Adapun syarat akademis yang harus dipenuhi adalah sudah lulus mata kuliah Pengajaran Mikro serta harus mengikuti pembekalan PPL yang diadakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi PPL.

Mahasiswa praktikan harus melaksanakan observasi pra-PPL atau sebelum pelaksanaan PPL dimulai dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi sekolah dan proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah dengan sesungguhnya. Dengan demikian, pada saat pelaksanaan PPL mahasiswa praktikan tidak mengalami kesulitan dalam beradaptasi terhadap kelas dan proses pembelajaran di kelas itu sendiri. Sehubungan dengan hal di atas, maka rancangan persiapan yang dilakukan antara lain :

a. Pembekalan

Pembekalan merupakan program yang dilaksanakan untuk memberikan pengarahan kepada para calon Mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL maupun persiapan-persiapannya termasuk observasi dan *micro teaching*. Pembekalan dilakukan oleh Program Studi masing-masing Mahasiswa dan oleh UPPL.

b. *Micro Teaching* (Pengajaran Mikro)

Pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real teaching*) di sekolah dalam program PPL. Secara khusus, pengajaran mikro bertujuan antara lain : memahami dasar-dasar pengajaran mikro, melatih Mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh, membentuk kompetensi kepribadian, dan membentuk kompetensi sosial.

Pengajaran mikro intensif dilakukan pada semester enam. Mahasiswa dibimbing langsung oleh DPL PPL, dalam satu kelas terdiri maksimal dari 10 Mahasiswa. Para Calon Mahasiswa PPL harus memenuhi nilai minimal "B" agar bisa terjun PPL ke sekolah.

Dengan demikian, diharapkan pengajaran mikro dapat memberikan manfaat, antara lain: Mahasiswa menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi dalam proses pembelajaran, Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah,

Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar, Mahasiswa menjadi lebih tahu tentang profil guru atau tenaga kependidikan sehingga dapat berpenampilan sebagaimana guru atau tenaga kependidikan dan masih banyak manfaat lainnya.

c. Observasi Pembelajaran di Kelas dan Persiapan Perangkat Pembelajaran

Kegiatan observasi dilakukan sebelum pelaksanaan PPL berlangsung, pada tanggal 28 Februari dan 11 Maret 2015. Di dalam kegiatan ini, mahasiswa melakukan pengamatan terhadap sekolah, baik kegiatan belajar mengajar di kelas maupun kondisi fisik sekolah. Tujuan observasi adalah agar praktikan mempunyai gambaran sekilas tentang kondisi kelas yang akan dihadapi serta untuk memperoleh pengalaman dari guru mata pelajaran mengenai bagaimana cara mengajar yang baik dan efektif. Untuk observasi di kelas, praktikan melakukan pengamatan Proses Belajar Mengajar (PBM), sedangkan aspek yang diamati dalam kegiatan PBM adalah sebagai berikut :

- 1) Perangkat Pembelajaran
- 2) Proses Pembelajaran
- 3) Perilaku Siswa

Sasaran utama dalam observasi kondisi sekolah meliputi:

- 1) Kondisi fisik sekolah
- 2) Potensi siswa
- 3) Potensi guru
- 4) Potensi karyawan
- 5) Fasilitas KBM dan media
- 6) Perpustakaan
- 7) Laboratorium
- 8) Bimbingan Konseling
- 9) Bimbingan belajar
- 10) Kegiatan ekstrakurikuler
- 11) Organisasi dan fasilitas OSIS
- 12) Organisasi dan fasilitas UKS
- 13) Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)
- 14) Koperasi siswa
- 15) Tempat ibadah

d. Penyerahan Mahasiswa PPL

Penyerahan mahasiswa PPL UNY dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2015. Penyerahan mahasiswa PPL dihadiri oleh semua mahasiswa PPL UNY, Dosen Pamong Pembimbing Lapangan (DPL PPL), dan Koordinator PPL SMA N 2 Banguntapan. Penyerahan dilaksanakan di ruang Mitigasi dan penyerahan berlangsung dengan lancar.

e. Pembuatan Perangkat pembelajaran/administrasi guru

Aspek-aspek proses pembelajaran dan indikator-indikator, baik yang dilihat dari segi tingkah laku guru maupun peserta didik, disusun berdasarkan perangkat pembelajaran yang dibuat serta kompetensi dasar yang ditetapkan untuk dimiliki peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Perangkat Pembelajaran disusun meliputi :

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Penyusunan RPP dimaksudkan untuk mempermudah guru maupun calon guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. RPP dapat difungsikan sebagai pengingat bagi guru mengenai hal-hal yang harus dipersiapkan, mengenai media yang akan digunakan, strategi pembelajaran yang dipilih, sistem penilaian yang akan digunakan dan hal-hal teknis lainnya.

2) Media atau alat peraga pembelajaran

Merupakan alat bantu yang diperlukan dalam proses pembelajaran agar peserta didik cepat dan mudah memahami materi pembelajaran.

3) Lembar observasi pembelajaran

Lembar observasi pembelajaran yang diperoleh dari hasil mengamati proses belajar mengajar di kelas baik oleh guru maupun oleh peserta didik, dapat digunakan sebagai gambaran yang nyata tentang kegiatan belajar mengajar.

f. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Pada pelaksanaan praktik mengajar, mahasiswa sebagai praktikan ditugaskan oleh guru pembimbing untuk melakukan praktik mengajar di dua kelas yaitu kelas XI IPA 3 dan XI IPS 2. Pengajaran yang dilaksanakan hanya sekali pertemuan dalam satu minggu setiap kelasnya.

g. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL. Setelah mahasiswa usai melakukan praktik mengajar, tugas selanjutnya adalah membuat laporan PPL yang mencakup semua kegiatan PPL, laporan tersebut berfungsi sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan program PPL. Penyusunan laporan ini dilakukan pada minggu terakhir pelaksanaan PPL

h. Evaluasi

Evaluasi digunakan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki mahasiswa pada pelaksanaan PPL. Evaluasi dilakukan oleh guru pembimbing PPL dan Dosen PPL selama proses praktik berlangsung.

i. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL, yaitu di SMP Negeri 1 Pakem dilaksanakan tanggal 12 September 2015 menandai juga berakhirnya tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PPL UNY.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN PPL

1. Pembekalan PPL

Pembekalan merupakan program yang dilaksanakan untuk memberikan pengarahan kepada para calon Mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL maupun persiapan-persiapannya termasuk observasi dan *micro teaching*. Pembekalan dilakukan oleh Program Studi masing-masing Mahasiswa dan oleh UPPL.

2. *Micro Teaching* (Pengajaran Mikro)

Pemberian bekal kepada mahasiswa PPL adalah berupa latihan mengajar dalam bentuk pengajaran mikro dan pemberian strategi belajar mengajar yang dirasa perlu bagi mahasiswa calon guru yang akan melaksanakan PPL.

Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real-teaching*) di sekolah/lembaga pendidikan dalam program PPL. Pengajaran mikro dilaksanakan di program studi (prodi) masing-masing fakultas oleh dosen pembimbing pengajaran mikro. Pelaksanaan pengajaran mikro dilakukan pada semester VI. Pelaksanaan pengajaran mikro melibatkan unsur-unsur dosen pembimbing pengajaran mikro, staf UPPL, dan mahasiswa/siswa. Kegiatan kuliah pengajaran mikro lebih menekankan pada latihan, yang meliputi orientasi pengajaran mikro yang dilaksanakan sebelum perkuliahan pengajaran mikro, observasi pembelajaran dan kondisi sekolah/lembaga, dan praktik pengajaran mikro. Dalam pelaksanaan praktik pengajaran mikro, mahasiswa dilatih keterampilan dasar mengajar yang meliputi keterampilan dasar mengajar terbatas dan keterampilan dasar mengajar terpadu.

Bimbingan pengajaran mikro dilakukan secara bertahap dan terpadu. Secara bertahap artinya pertama-tama memberi latihan keterampilan secara terbatas yaitu hanya latihan satu atau dua keterampilan dasar mengajar. Bimbingan mikro secara terpadu yaitu perpaduan dari segenap keterampilan dasar mengajar, yaitu sejak keterampilan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran (membuka pelajaran, menyampaikan kegiatan inti), sampai menutup pelajaran, termasuk evaluasi.

Pengajaran mikro merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk mengambil mata kuliah PPL. Pengajaran mikro merupakan kegiatan praktik mengajar dalam kelompok kecil dengan mahasiswa-mahasiswa lain sebagai siswanya. Kelompok kecil dalam pengajaran mikro terdiri dari sepuluh orang mahasiswa, dimana seorang mahasiswa praktikan harus mengajar seperti guru dihadapan teman-temannya. Bahan materi yang diberikan oleh dosen pembimbing disarankan untuk bekal mengajar di sekolah.

a. Manfaat dari pengajaran mikro itu sendiri antara lain:

- 1) Mahasiswa menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi di dalam proses pembelajaran di kelas.
- 2) Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah.
- 3) Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar.
- 4) Mahasiswa menjadi lebih tahu tentang profil guru atau tenaga kependidikan sehingga dapat berpenampilan sebagaimana seorang guru atau tenaga kependidikan.

b. Praktik Pengajaran Mikro adalah sebagai berikut :

- 1) Praktik pengajaran mikro meliputi: (a) Latihan menyusun RPP (b) Latihan menyusun kompetensi dasar mengajar terbatas (c) Latihan menyusun kompetensi dasar secara terpadu dan utuh (d) Latihan kompetensi kepribadian dan sosial yang terintegrasi pada kegiatan poin 3 serta latihan dalam pembuatan media pembelajaran.
- 2) Praktik pengajaran mikro berusaha mengkondisikan mahasiswa calon guru memiliki profesi dan penampilan yang mencerminkan penguasaan 4 kompetensi, yakni pedagogik, kepribadian, professional, dan sosial.
- 3) Pengajaran mikro dibatasi aspek-aspek : (a) Jumlah siswa (14 orang), (b) Materi pelajaran, (c) Waktu penyajian (15 menit) dan (d) Kompetensi (pengetahuan, keterampilan dan sikap) yang dilatihkan.
- 4) Pengajaran mikro merupakan bagian integral dari mata kuliah praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa program S1 kependidikan.
- 5) Pengajaran mikro dilaksanakan di kampus dalam bentuk *peerteaching* dengan bimbingan seorang *supervisor*.

3. Kegiatan Observasi

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik, komponen pendidikan serta norma yang berlaku di sekolah yang nantinya sebagai tempat duduk PPL. Hal ini dilakukan dengan pengamatan ataupun wawancara dengan tujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran yang nyata tentang praktik mengajar dan lingkungan persekolahan. Observasi ini meliputi dua hal, yaitu:

a. Observasi Pembelajaran di Kelas

Sebelum praktik mengajar di kelas mahasiswa terlebih dahulu melakukan observasi kegiatan belajar mengajar di kelas yang bertujuan untuk mengenal dan memperoleh gambaran nyata tentang penampilan guru dalam proses pembelajaran dan kondisi siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Observasi perlu dilaksanakan oleh mahasiswa agar memperoleh gambaran bagaimana cara menciptakan suasana belajar mengajar yang baik di kelas sesuai dengan kondisi kelas masing-masing.

Observasi ini dilakukan dengan mengamati cara guru dalam:

1. Cara membuka pelajaran.
2. Memberi apersepsi dalam mengajar.
3. Penyajian materi.
4. Bahasa yang digunakan dalam KBM.
5. Memotivasi dan mengaktifkan siswa.
6. Memberikan umpan balik terhadap siswa.
7. Penggunaan media dan metode pembelajar.
8. Penggunaan alokasi waktu.
9. Pemberian tugas dan cara menutup pelajaran.

Melalui kegiatan observasi ini mahasiswa praktikan dapat:

1. Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
2. Mengetahui kesiapan dan kemampuan siswa dalam menerima pembelajaran.
3. Mengetahui metode, media, dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Kegiatan observasi pembelajaran dilakukan sebelum pelaksanaan PPL. Hal ini dimaksudkan agar praktikan mendapat gambaran awal mengenai kondisi dan situasi komunikasi sekolah. Dalam kegiatan observasi pembelajaran, aspek-aspek yang diamati sesuai dengan

format lembar observasi pembelajaran di kelas dan observasi peserta didik yang diberikan oleh LPM UPPL. Informasi tersebut dijadikan sebagai petunjuk/bimbingan mahasiswa dalam melaksanakan praktik mengajar.

Berdasarkan fakta-fakta hasil observasi di kelas, maupun sekolah pratikan kemudian memberikan deskripsi singkat, yang kemudian disampaikan dalam bentuk laporan.

b. Observasi Lingkungan Fisik Sekolah

Kegiatan observasi lingkungan fisik sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi sekolah yang bersangkutan. Objek yang dijadikan sasaran observasi lingkungan fisik sekolah meliputi;

1. Letak dan lokasi gedung sekolah
2. Kondisi ruang kelas
3. Kelengkapan gedung dan fasilitas yang menunjang kegiatan KBM
4. Keadaan personal, peralatan serta organisasi yang ada di sekolah.

Observasi Lapangan merupakan kegiatan pengamatan dengan berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di lingkungan sekolah tempat PPL. Pengenalan lapangan ini dilakukan dengan observasi langsung fisik sekolah antara lain pengamatan pada:

1. Administrasi persekolahan
2. Fasilitas pembelajaran dan manfaatnya
3. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah
4. Lingkungan fisik di sekitar sekolah

4. Kegiatan Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum dan sesudah mengajar. Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PPL diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan untuk mengajar antara lain :

a. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Konsultasi dengan Guru Pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar. Sebelum mengajar guru memberikan materi yang harus disampaikan pada waktu mengajar. Bimbingan setelah mengajar dimaksudkan untuk memberikan evaluasi cara mengajar mahasiswa PPL serta memberikan pengarahan untuk perbaikan pembelajaran setelahnya dapat lebih baik lagi.

b. Penguasaan Materi

Materi yang akan disampaikan pada siswa harus sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Selain menggunakan buku paket, buku referensi yang lain juga digunakan agar proses belajar mengajar berjalan lancar, mahasiswa PPL juga harus menguasai materi. Yang dilakukan adalah menyusun materi dari buku paket siswa dan lembar kerja siswa serta berbagai sumber bacaan kemudian mahasiswa mempelajari materi itu dengan baik.

c. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (*Lesson Plan*)

Penyusunan RPP dilakukan setiap kali praktikan akan melakukan praktik mengajar. Akan tetapi berhubung PPL kali ini hanya dilakukan sebulan dan minimal 4 x pertemuan dan maksimal 6 x pertemuan, yang saya dapatkan tugas dari guru pembimbing adalah hanya mengajar dua hingga 3 Kompetensi Dasar yang diselesaikan dalam 4 x pertemuan pada setiap kelasnya. RPP dibuat empat kali dengan dua atau tiga Kompetensi Dasar. Selain itu, guru pembimbing memberikan saran dalam pemilihan materi untuk diajarkan.

d. Pembuatan Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan proses pengajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi kepada siswa agar mudah dipahami oleh siswa. Media ini selalu dibuat sebelum mahasiswa mengajar agar penyampaian materi tidak membosankan. Pada setiap pertemuan digunakan media pembelajaran yang berbeda pada setiap kelasnya.

B. Pelaksanaan PPL

Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting atau merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran di lapangan. Setiap praktikan diwajibkan mengajar minimal empat kali tatap muka dengan teknik mengajar terbimbing. Mengajar terbimbing adalah mengajar yang dilakukan pratikan dibawah bimbingan guru pembimbing yang dilakukan di lapangan sebagaimana layaknya seorang guru bidang studi.

Dalam kegiatan praktik mengajar, mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Praktikan mengajar dengan pedoman kepada silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang telah ada. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

Kegiatan yang dilakukan praktikan selama PPL, antara lain:

1. Persiapan Mengajar

Kegiatan praktik mengajar pada dasarnya merupakan wahana latihan mengajar sekaligus sarana membentuk kepribadian guru atau pendidik. Dalam kegiatan mengajar ini mahasiswa praktikan diharapkan dapat menggunakan keterampilan dan kemampuan yang telah diterima untuk menyampaikan materi. Kegiatan yang dilakukan dalam praktik mengajar adalah :

a. Persiapan mengajar

1) Kegiatan sebelum mengajar

Sebelum mengajar mahasiswa praktikan harus melakukan persiapan awal yaitu :

- a) Mempelajari bahan yang akan diajarkan.
- b) Menentukan metode yang paling tepat untuk bahan yang akan disampaikan.
- c) Mempersiapkan media dan metode yang akan digunakan
- d) Mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP, media pembelajaran, referensi yang dapat menunjang materi yang akan disampaikan).

2) Kegiatan selama mengajar

- a) Membuka pelajaran
- b) Penyampaian materi
- c) Menutup pembelajaran

3) Media Pembelajaran

Penggunaan media dilakukan oleh praktikan memiliki maksud dan tujuan adalah agar dalam penyampaian materi pelajaran kepada siswa menjadi lebih mudah dan jelas sehingga peserta didik akan lebih mudah dalam memahaminya.

4) Evaluasi dan Bimbingan

Guru pembimbing sangat berperan bagi praktikan, karena sebagai mahasiswa yang sedang berlatih mengajar, banyak sekali kekurangan dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu umpan balik dan bimbingan dari guru pembimbing sangat dibutuhkan guna perbaikan pratikan.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, guru pembimbing dalam hal ini selalu memberi masukan-masukan dan evaluasi pada pratikan pada setiap akhir pertemuan agar kiranya mahasiswa

praktikan dapat mengetahui kesalahan dan kekurangannya sehingga dengan begitu harapannya mahasiswa pratikan dapat lebih baik dalam mengajar.

2. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar terdiri dari satu tahap, yaitu :

a. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing ini merupakan latihan mengajar di kelas melalui bimbingan guru pembimbing. Setelah kegiatan belajar mengajar berakhir guru pembimbing dapat memberikan masukan-masukan serta bimbingan agar pada praktik selanjutnya dapat lebih baik. Kegiatan belajar mengajar telah disesuaikan dengan kurikulum KTSP.

Kegiatan proses belajar di kelas meliputi :

A. Pendahuluan :

- 1) Apersepsi
- 2) Memberi motivasi belajar

B. Kegiatan inti :

- 1) Eksplorasi, (untuk mengetahui kemampuan siswa terhadap materi yang disampaikan)
- 2) Elaborasi, (memberikan latihan-latihan pada materi yang diberikan saat itu)
- 3) Konfirmasi, (melakukan gerakan atau permainan pada materi yang disampaikan)

C. Menutup pelajaran

- 1) Melakukan pendinginan
- 2) Memberikan kesimpulan
- 3) Melakukan refleksi dan memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran

Metode yang digunakan praktikan dalam mengajar disesuaikan dengan materi, jumlah dan kondisi siswa, serta tingkat kemampuan siswa. Selama kegiatan PPL, praktikan mengajar 2 kelas, yaitu kelas XI IPA 3 dan XI IPS 2.

3. Umpan Balik dari Guru Pembimbing

Sebelum dan sesudah mengajar, praktikan berkonsultasi dengan guru pembimbing dan menyesuaikan materi dengan silabus untuk kemudian menjadi acuan membuat rencana pembelajaran.

Pelaksanaan praktik mengajar ini tidak lepas dari peranan guru pembimbing. Guru pembimbing dari sekolah banyak memberi masukan,

saran dan kritik bagi praktikan sebelum maupun setelah praktikan selesai mengajar. Hal ini bertujuan sebagai bahan perbaikan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran selanjutnya. Guru pembimbing dari sekolah maupun pembimbing kampus banyak memberikan masukan kepada praktikan baik mengenai penyampaian materi yang akan disampaikan, metode yang sesuai dengan konsep yang bersangkutan, alokasi waktu maupun cara mengelola kelas. Beberapa masukan yang diberikan oleh pembimbing antara lain :

- a. Memberikan tips dalam mengelola kelas sesuai pengalaman beliau untuk menciptakan suasana yang kondusif bagi pembelajaran di kelas.
- b. Membantu praktikan dalam menggali pemikiran kreatif siswa dan bagaimana teknik mengaktifkan siswa dalam KBM.
- c. Membimbing untuk pembuatan perangkat pembelajaran yang benar.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi PPL

1. Kegiatan Belajar Mengajar

Pelaksanaan program kegiatan praktik mengajar dilaksanakan praktikan di SMA N 2 Banguntapan secara garis besar sudah berjalan dengan cukup baik dan lancar. Pihak sekolah dan praktikan dapat bekerjasama dengan baik sehingga dapat tercipta suasana yang kondusif dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman terutama dalam masalah kegiatan belajar mengajar di kelas. Hal-hal yang diperoleh selama praktik pembelajaran di lapangan (sekolah) adalah sebagai berikut :

- a. Praktikan dapat berlatih menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan benar-benar mempraktikannya di kelas, sehingga dapat mengukur kesesuaian antara Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan praktiknya di kelas.
- b. Praktikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pelajaran serta metode yang tepat untuk dipakai dalam pembelajaran.
- c. Praktikan dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas.
- d. Praktikan dapat mengetahui karakteristik peserta didik yang berbeda-beda, sehingga dapat menerapkan metode-metode yang berbeda-beda dalam pembelajaran. Oleh karena itu, dapat menentukan metode yang paling tepat untuk karakteristik siswa yang berbeda-beda.

- e. Praktikan dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas, sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang guru yang professional saat memasuki dunia kerja.

2. Hambatan dalam Pelaksanaan PPL

PPL yang dilaksanakan oleh praktikan di SMA N 2 Banguntapan juga mengalami beberapa hambatan, terutama pada saat praktik mengajar. Hambatan dalam praktik mengajar yang dihadapi oleh praktikan antara lain :

- a. Setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda-beda, ada beberapa siswa yang saat pembelajaran berlangsung berbicara sendiri dengan temannya, ada yang aktif dalam mengikuti pelajaran, dan yang mempunyai kemampuan rendah dalam menyerap materi yang diajarkan.
- b. Daya aktif siswa laki-laki baik dikelas XI IPA 3 maupun XI IPS 2 sudah cukup baik, mau menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh mahasiswa praktikan, mungkin karena pengaruh mencari perhatian dari mahasiswi praktikan. Berbeda dengan siswa perempuan yang cenderung pasif dan diam, terkadang juga tidak sengaja ketahuan bermain telepon genggam, ada pula yang masih malu-malu untuk menjawab pertanyaan. Untuk itu, mahasiswa sering merangsang siswa perempuan untuk menjawab pertanyaan dengan menunjuk atau memanggil namanya.
- c. Terdapat beberapa peserta didik yang sangat sulit dikondisikan dalam pembelajaran. Meskipun sebagian besar peserta didik bisa mengikuti pelajaran dengan baik, namun ada beberapa peserta didik yang sulit untuk diajak kerjasama dan mengganggu konsentrasi di dalam proses pembelajaran. Ada beberapa siswa dalam setiap kelasnya pada pembelajaran sering membuat gaduh sehingga perlu waktu untuk mengkondisikan lagi untuk pembelajaran.

3. Refleksi

Saat menemui hambatan-hambatan di atas, praktikan berusaha mencari solusi untuk mengatasi atau setidaknya meminimalisasikan hambatan-hambatan tersebut. Berikut ini adalah beberapa cara untuk mengatasi hambatan-hambatan pada saat mengajar.

- a. Siswa yang suka berbicara sendiri dengan teman sebangkunya diberikan perhatian lebih dan pengulangan materi agar dapat memperhatikan pembelajaran.
- b. Menciptakan suasana yang rileks dan akrab di dalam kelas sehingga guru bisa menjadi *sharing partner* bagi peserta didik. Apabila peserta didik mengalami kesulitan, mereka tidak segan untuk mengungkapkan

kesulitannya atau menanyakan hal yang belum mereka pahami dalam pelajaran. Selain itu, latihan-latihan di dalam kelas juga diperbanyak dan dibuat gradasi, mulai dari diskusi, permainan, dan pemutaran video serta praktik pembelajaran sesuai indikator yang disampaikan, sehingga peserta didik yang bosan dan daya tangkapnya kurang bagus bisa menyesuaikan dan mengikuti pelajaran dengan baik.

- c. Kuis yang diberikan juga selalu tidak pernah lepas dari konteks, sehingga mempermudah proses pemahaman. Kuis seringkali dilakukan disaat awal dan akhir pembelajaran untuk mengaktifkan siswa yang pasif serta memusatkan konsentrasi siswa untuk pembelajaran.
- d. Melakukan pendekatan yang lebih personal dengan peserta didik yang suka membuat gaduh dikelas tersebut sehingga peserta didik bisa menjadi lebih *respect* terhadap pengajar dan juga terhadap apa yang diajarkan.
- e. Peserta didik yang kurang memperhatikan materi yang diberikan oleh praktikan akan mendapat pertanyaan terkait dengan materi yang telah disampaikan. Praktikan juga menegur peserta didik yang kurang memperhatikan pelajaran dengan memberikan pertanyaan atau pengulangan materi yang disampaikan.

BAB III

Penutup

A. KESIMPULAN

Pelaksanaan PPL di SMA N 2 Banguntapan berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan tersebut memberi manfaat serta pengalaman bagi praktikan baik dalam hubungannya dengan KBM maupun kegiatan di luar KBM. Dari hasil PPL yang dilakukan, dapat diambil beberapa kesimpulan bahwa kegiatan PPL dapat :

1. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah untuk melatih dan mengembangkan potensi kependidikan.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu, pengetahuan, dan keterampilan yang telah diperoleh selama masa perkuliahan pada kehidupan nyata yaitu sekolah.
3. Memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk belajar serta menghayati seluk beluk sekolah dan segala permasalahan yang terkait dengan proses pembelajaran.
4. Kegiatan PPL memiliki makna sebagai persiapan untuk mahasiswa jika kelak terjun ke dalam masyarakat sekolah yang sesungguhnya.
5. Kegiatan PPL melatih mahasiswa bekerja dalam tim dan semua pihak yang berkaitan yang memiliki karakteristik yang berbeda.
6. Meningkatkan hubungan baik antara UNY dan sekolah.

Selain itu, dengan terlaksananya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) telah banyak memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada mahasiswa dalam mengelola masyarakat di lingkungan sekolah mulai dari praktek mengajar, bersosialisasi dengan lingkungan sekolah yaitu dengan menimba ilmu dari berbagai macam bidang khususnya pengalaman sebagai seorang guru. Berbagai program kerja telah dilaksanakan dengan baik meliputi program kerja yang telah dilaksanakan maupun program kerja penunjang yang bersifat insidental. Hal ini dapat terlaksana tentunya karena dukungan dan kerjasama dari semua pihak.

Dalam taraf belajar tentunya masih banyak hal yang harus digali, diperbaiki, serta dikembangkan menjadi lebih baik melalui kegiatan PPL, mahasiswa setidaknya mendapat pengalaman yaitu berupa gambaran nyata untuk mempersiapkan diri untuk terjun di dunia pendidikan seutuhnya, yaitu dalam proses pengelolaan suatu lembaga pendidikan atau sekolah pada umumnya dan sebagai seorang pendidik pada khususnya. Semoga kegiatan PPL ini akan menciptakan tenaga pendidik yang berkualitas dan profesional dalam bidangnya.

B. SARAN

Untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan PPL UNY pada masa yang akan datang, kami sampaikan saran sebagai berikut:

1. Untuk UNY

Untuk Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) agar lebih meningkatkan kualitas pembelajaran dan manajemennya sehingga dapat menghasilkan lulusan calon guru yang profesional, serta lebih meningkatkan kerja sama dengan sekolah atau lembaga yang sudah terjalin selama ini dengan menambah waktu PPL. Selain itu, untuk mempercepat pengumpulan laporan sebaiknya mahasiswa diberi format yang pasti.

2. Untuk SMA N 2 Banguntapan

- a. Sebaiknya guru dan karyawan selalu memberikan motivasi dan dorongan kepada peserta didik sehingga tumbuh kesadaran pada diri mereka akan pentingnya belajar dan mempunyai karakter yang berkepribadian baik.
- b. Renovasi sebaiknya di mulai pada saat jam pelajaran berakhir, sehingga tidak mengganggu KBM.
- c. Peningkatan ketertiban siswa mengenai sepatu yang wajib berwarna hitam, masuk ke kelas tepat waktu saat setelah jam istirahat. Jika perlu diberi sanksi yang membuat jera.

3. Untuk Mahasiswa.

- a. Senantiasa *up to date* terhadap perkembangan dunia pendidikan dan selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas diri.
- b. Bekerja dengan penuh kasih sayang dan selalu menumbuhkan rasa senang.
- c. Mahasiswa berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggungjawab.
- d. Jangan mudah menyerah dan putus asa dalam berusaha.
- e. Mahasiswa sebaiknya menjalin hubungan baik dengan siapa saja, pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.

DAFTAR PUSTAKA

Tim PPL UNY. 2015. *Panduan PPL 2015. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta: UPPL UNY.*

Tim Pembekalan PPL UNY, 2015. *Materi Pembekalan PPL Tahun 2015. Yogyakarta: UPPL UNY.*

TIM UPPL. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.*



**OBSERVASI PEMBELAJARAN DI
KELAS DAN OBSERVASI PESERTA
DIDIK**

Universitas Negeri
Yogyakarta

Nama Mahasiswa : Meyta Olasari Pukul : 08.00 WIB
 No. Mahasiswa : 12203241037 Tempat praktik: SMAN 2 Banguntapan
 Tgl. Observasi : 28 Februari 2015 Fak/Jur/Prodi : FBS/Pend. Bhs Jerman

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
	Perangkat Pembelajaran	
A	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)/Kurikulum 2013	Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP) 2006.
	2. Silabus	Silabus telah dibuat satu semester penuh dengan satu tema yaitu jati diri.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	RPP yang digunakan sesuai dengan RPP pada kurikulum KTSP.
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa. Guru membagikan hasil ulangan dan bertanya apakah ada pertanyaan.
	2. Penyajian materi	Guru membacakan terlebih dahulu. Terlalu cepat menjelaskan. Membahas pelajaran kemarin melalui evaluasi dari tugas yang diberikan.
	3. Metode pembelajaran	Terjemahan diselingi dengan bercanda.
	4. Penggunaan bahasa	Langsung tanpa basa basi. Beberapa kata menyindir halus untuk mengingatkan siswa yang gagal focus.
	5. Penggunaan waktu	Sesuai dengan jadwal yang sudah disusun.
	6. Gerak	Guru hanya berada didepan kelas.
	7. Cara memotivasi siswa	Kurang memotivasi siswa. Nyaris tidak memberi motivasi, akan tetapi memberikan pujian pada siswa yang pekerjaannya benar.
	8. Teknik bertanya	Langsung.
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru dapat menguasai kelas dengan baik.
	10. Penggunaan media	Menguasai luas papan tulis sehingga tertata, tidak ada yang tumpang tindih.
	11. Bentuk dan cara	Siswa diberikan kertas soal berisi

	evaluasi	teks untuk dikerjakan siswa. Menunjuk siswa untuk maju kedepan.
	12. Menutup pelajaran	Menutup pelajaran dengan salam karena waktu sudah habis.
C	Perilaku siswa	
	1. perilaku siswa didalam kelas	Banyak siswa yang telat masuk ke kelas, tidak konsentrasi, banyak yang bermain handphone, tidak banyak siswa yang mau maju kedepan tanpa diberi reward.
	2. perilaku siswa diluar kelas	Kurang disiplin, kurang menghormati tamu sekolah, kurang tertib terutama pada saat jam istirahat berakhir.

Yogyakarta, 28 Februari 2015

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Suwarno, S.Pd.
NIP. 19671105 200501 1 007

Meyta Olsari
NIM. 12203241027



**OBSERVASI PEMBELAJARAN DI
KELAS DAN OBSERVASI PESERTA
DIDIK**

Universitas Negeri
Yogyakarta

Nama Mahasiswa : Meyta Olasari Pukul : 08.00 WIB
No. Mahasiswa : 12203241037 Tempat praktik: SMAN 2 Banguntapan
Tgl. Observasi : 28 Februari 2015 Fak/Jur/Prodi : FBS/Pend. Bhs Jerman

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	keterangan
1.	Kondisi fisik sekolah	Sekolah SMAN 2 Banguntapan memiliki tiga tingkatan belajar (kelas) yaitu kelas X, XI, dan XII. Dengan masing-masing tingkat terdiri dari delapan kelas. Semua kelas dalam kondisi rapi dan cukup bersih sehingga sudah menunjang proses KBM di sekolah tersebut. Masing-masing kelas sudah terdapat LCD-proyektor. Sekolah sedang melakukan renovasi bagian depan sekolah sehingga tiga kelas terpaksa di pindahkan di Lab.	Baik
2.	Potensi siswa	Secara akademik murid SMAN 2 Banguntapan sudah baik karena banyak potensi dari siswa yang sudah dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler. Terlihat juga prestasi siswa dalam mengikuti bidang perlombaan.	Baik
3.	Potensi guru	Tenaga pendidik atau guru merupakan pembimbing bagi peserta didik yang secara aktif mengajarkan mata pelajaran.	Baik

4.	Fasilitas KBM, media	Setiap kelas terdapat whiteboard, lcd, meja kursi, spidol, dll. Terdapat 24 kelas.	Baik
5.	perpustakaan	Jumlah buku belum begitu banyak apalagi untuk buku pengetahuan. Untuk buku pelajaran sudah bervariasi. Dalam perpustakaan juga ada penjaga perpustakaan yang dapat memfasilitasi siswa dalam peminjaman buku.	Cukup
6.	laboratorium	Terdapat enam laboratorium yaitu lab fisika, lab kimia, lab computer, labbiologi, lab ips, dan lab music.	Baik
7.	Bimbingan konseling	Untuk ruang bimbingan konseling sudah ada dan tertata dengan baik. Terdapat meja kursi untuk bimbingan dan admistrasi yang memadai.	Baik
8.	Ekstrakurikuler (pramuka, PMI, basket, drumband, dsb)	Terdapat 11 aktifitas di antaranya yaitu Pramuka, Bola Basket, Sepak Bola, Seni Ketoprak, Paduan Suara, Musik, PMR, Seni Batik, Bola Voly, Karya Ilmiah Remaja (KIR), dan Seni Tari. Kegiatan Ekstrakurikuler berjalan lancar dan telah ada jadwal kegiatan secara rutin.	Baik
9.	Karya tulis ilmiah remaja	Ada ekatrakulikuler karya tulis ilmiah setiap hari senin.	Baik
10.	Tempat ibadah	Terdapat satu masjid di dalam sekolah. Selain itu terdapat pula ruangan agama untuk pembelajaran siswa non muslim.	Baik

11.	Kesehatan lingkungan	Untuk toilet siswa dan guru sudah cukup baik, selain itu terdapat pengecekan jenik-jentik nyamuk pada toilet. Sekolah ini termasuk dalam sekolah Adiwiyata yang menjunjung tinggi kesehatan lingkungan.	Baik
-----	----------------------	---	------

Yogyakarta, 28 Februari 2015

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Suwarno, S.Pd.
NIP. 19671105 200501 1 007

Meyta Olasari
NIM. 12203241027



Universitas Negeri Yogyakarta

**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY
TAHUN 2015**

F01
Kelompok Mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA N 2 BANGUNTAPAN

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Glondong Wirokerten Banguntapan Bantul Yogyakarta

NO	PROGRAM/KEGIATAN	JUMLAH JAM PER MINGGU					JML JAM
		I	II	III	IV	V	
1.	Pembuatan Program PPL						
	a. Observasi	2					2
	b. Menyusun matrik program PPL	4					4
2.	Pembelajaran kokurikuler (kegiatan mengajar terbimbing)						
	a. Persiapan						
	1) Konsultasi	2	2	2	2	2	10
	2) Mengumpulkan materi	2	2	2	2	2	10
	3) Membuat RPP	4	4	4	4	4	20
	4) Menyiapkan dan membuat media	4	4	4	4	4	20
	5) Menyusun materi	2	2	2	2	2	10
	b. Mengajar terbimbing						
	1) Praktik mengajar di kelas	2	2	2	2	2	10
	2) Penilaian dan Evaluasi	2	2	2	2	2	10

3.	Kegiatan non Mengajar						
	a. Jaga piket	5	5	5	5	5	25
	b. Jaga Perpustakaan	5	5	5	5	5	25
4.	Kegiatan Sekolah						
	a. Upacara hari Senin	2	2	2	2	2	10
	b. Upacara peringatan kemerdekaan		2				2
	c. Lomba 17-an		5				5
	d. Apel pagi		2	2			4
JUMLAH JAM							167

Mengetahui,



Dosen Pembimbing Lapangan


Akbar K. Setiawan, M.Hum.
 NIP. 19700125 200501 1 003

Yang membuat,


Meyta Olsari
 NIM. 1220341037

**JADWAL MENGAJAR BAHASA JERMAN KELAS XII IA 3 dan IS 2 SMA N 2
BANGUNTAPAN**

Hari senin sampai dengan selasa	
Jam ke-	
1	07.00-07.45
2	07.45-08.30
3	08.30-09.15
Istirahat 15'	
4	09.30-10.15
5	10.15-11.00
6	11.00-11.45
Istirahat 15'	
7	12.10-12.55
8	12.55-13.40

HARI JUMAT	
Jam ke-	
1	07.00-08.00
2	08.00-08.45
3	08.45-09.30
Istirahat	
4	09.45-10.30
5	10.30-11.15

HARI SABTU	
Jam ke-	
1	07.00-07.45
2	07.45-08.30
3	08.30-09.15
Istirahat 15'	
4	09.30-10.15
5	10.15-11.00
6	11.00-11.45
Istirahat 15'	
7	12.10-12.55
8	12.55-13.40

Jam ke-	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
1						XI IPA 3
2						XI IPA 3
3			XI IPS 2			
4			XI IPS 2			
5						
6						
7						
8						

Yogyakarta, 31 Agustus 2015

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Suwarno, S. Pd.

NIP. 196711052005001007

Meyta Olasari

NIM. 12203241037

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

A. Identitas

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 2 Bangutapan Bantul

Mata Pelajaran : Bahasa Jerman

Tema/Sub Tema : Jati Diri

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

Kelas/Semester : XI/1

B. Standar Kompetensi

2. Berbicara

Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang Jati Diri.

3. Menulis

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang Jati Diri.

Kompetensi Dasar

2.1. Menyampaikan informasi secara lisan dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan tepat.

3.1. Menulis karangan tentang jati diri dengan huruf, ejaan, struktur dan tanda baca yang tepat.

Indikator

2.1.1. Memaparkan identitas diri secara sederhana.

4.1.1. Melengkapi data pribadi

4.1.2. Membuat dialog berdasarkan data

4.1.3. Membuat karangan tentang jati diri

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat memaparkan identitas dirinya secara sederhana.
2. Peserta didik dapat melengkapi data pribadi
3. Peserta didik dapat membuat dialog berdasarkan data dirinya sendiri.
4. Peserta didik dapat membuat karangan tentang jati dirinya.

D. Materi Pembelajaran :

1. Sich Vorstellen
 - a. Name
 - b. Herkunft
 - c. Wohnort
 - d. Alter
 - e. Beruf
 - f. Status

2. Das Alphabet

E. Metode Pembelajaran : Diskusi, Tanya Jawab, *Mind Mapping*, Latihan memperkenalkan diri menggunakan permainan *snowball throwing*.

F. Kegiatan Pembelajaran

Langkah-langkah pembelajaran :

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi waktu
Kegiatan Awal	<p><i>Einführung</i> (pembukaan).</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam “<i>Guten Tag</i>”. 2. Guru menanyakan kabar siswa dengan bertanya “<i>wie geht es euch?</i>”. 3. Guru menjelaskan jika ada yang bertanya kabar menggunakan. <p>x: <i>Wie geht es euch?</i> y: <i>Gut. Danke, und Ihnen?</i> x: <i>Auch gut. Danke.</i></p> Jika tidak terlalu baik dijawab dengan <i>nicht so gut</i>. 4. Guru menanyakan lagi kabar siswa menggunakan <i>wie geht es euch?</i>. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab “<i>Guten Tag</i>” 2. Beberapa siswa menjawab dengan bahasa Indonesia. 3. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru. 4. Siswa menjawab dengan <i>Gut. Danke, und Ihnen?</i> 	15 menit

<p>Kegiatan Inti</p>	<p>1. Guru bertanya jika berkenalan dengan seseorang, ungkapan apa saja yang bisa diucapkan dengan media Mind Mapping</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name Wie heißt du? Ich bin Mein Name ist 2. Herkunft Ich komme aus 3. Wohnort Ich wohne in 4. Alter Ich bin Jahre alt. 15 = Fünfzehn 16 = Sechszehn 17 = Siebzehn 5. Beruf Ich bin Schüler/in 6. Status Ich bin ledig <p>2. Guru memberikan contoh bagaimana memperkenalkan diri dalam bahasa Jerman menggunakan Redemittel yang telah disampaikan di awal.</p> <p>3. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk mempraktekan apa yang telah disampaikan dengan media <i>Snowball Throwing</i>. Cara penggunaan:</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa memperhatikan dan mencatat apa yang disampaikan dan dituliskan oleh guru di depan kelas. 2. Siswa memperhatikan yang disampaikan guru. 3. Siswa mempraktekan apa yang sudah dicontohkan. 	<p>55 menit</p>
----------------------	---	---	-----------------

	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menggunakan media bola pingpong. - Guru melemparkan bola kepada salah satu siswa. - Siswa yang mendapatkan bola kemudian diberi kesempatan untuk memperkenalkan dirinya dalam bahasa Jerman sesuai dengan apa yang dicontohkan oleh guru. - Selanjutnya kegiatan dilanjutkan dengan melempar bola kepada siswa yang lain. <p>4. Guru memberi penjelasan kepada siswa bahwa pengucapan alphabet dalam bahasa Jerman hanya berbeda sedikit dengan bahasa Indonesia. Guru menuliskan alphabet di papan tulis.</p> <p>5. Guru memberi contoh pengucapan alphabet dalam bahasa Jerman dan menyuruh siswa mengikuti.</p> <p>6. Guru memberi contoh melalui lagu <i>das Alphabet</i>. Setelah memberi contoh, guru menyuruh siswa menirukan menyanyi.</p>	<p>4. Siswa memperhatikan penjelasan guru.</p> <p>5. Siswa mengikuti contoh dari guru.</p> <p>6. Siswa bersama-sama dengan guru menyanyi lagu <i>das Alphabet</i>.</p>	
Kegiatan penutup	<p>1. Guru bersama-sama dengan murid menyimpulkan apa yang dipelajari hari ini.</p> <p>2. Guru menyuruh siswa menuliskan biodata</p>	<p>1. Siswa menyimpulkan apa yang telah mereka pelajari.</p> <p>2. Siswa menuliskan biodata mereka di</p>	20 menit

	<p>mereka di selembar kertas dan dikumpulkan.</p> <p>3. Guru menyuruh siswa mengumpulkan pekerjaannya.</p> <p>4. Guru menutup pelajaran dengan “aufwiedersehen”.</p>	<p>kertas.</p> <p>3. Siswa mengumpulkan pekerjaannya.</p> <p>4. Siswa menjawab “aufwiedersehen”.</p>	
--	--	--	--

G. Alat/Media dan Sumber bahan Pembelajaran

Media Pembelajaran

- Papan Tulis
- Spidol
- Pena
- Bola Pingpong

Sumber Pembelajaran

- Kontakte Deutsch 1, halaman 2

H. Penilaian

- a. Jenis Penilaian : Keaktifan
- b. Evaluasi : Buatlah biodata individu masing-masing
- c. Instrumen : ich heiße Maria. Ich komme aus Deutschland. Ich wohne in Berlin. ich bin 16 Jahre alt. Ich bin Schüler.

KATEGORI SKOR :

- Sehr gut : 85-100
Gut : 70-84
Nicht so gut : 55-70
Schlecht : 0-50

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Suwarno, S.Pd.

Meyta Olasari

NIP. 196711052005001007

NIM. 1220324103

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

I. Identitas

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 2 Bangutapan Bantul
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Tema/Sub Tema	: Jati Diri
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit
Kelas/Semester	: XI/1

J. Standar Kompetensi

4. Berbicara

Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang Jati Diri.

5. Menulis

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang Jati Diri.

Kompetensi Dasar

2.1. Menyampaikan informasi secara lisan dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan tepat.

5.1. Menulis karangan tentang jati diri dengan huruf, ejaan, struktur dan tanda baca yang tepat.

Indikator

4.1.4. Memaparkan identitas diri secara sederhana.

6.1.1. Melengkapi data pribadi

6.1.2. Membuat dialog berdasarkan data

6.1.3. Membuat karangan tentang jati diri

K. Tujuan Pembelajaran

5. Peserta didik dapat memaparkan identitas dirinya secara sederhana.
6. Peserta didik dapat melengkapi data pribadi
7. Peserta didik dapat membuat dialog berdasarkan data dirinya sendiri.
8. Peserta didik dapat membuat karangan tentang jati dirinya.

L. Materi Pembelajaran :

5. Sich Vorstellen

- g. Name
- h. Herkunft
- i. Wohnort
- j. Alter
- k. Beruf
- l. Status

6. Das Alphabet

M. Metode Pembelajaran : Diskusi, Tanya Jawab, *Mind Mapping*, Latihan memperkenalkan diri menggunakan permainan *snowball throwing*.

N. Kegiatan Pembelajaran

Langkah-langkah pembelajaran :

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi waktu
Kegiatan Awal	<p><i>Einführung</i> (pembukaan).</p> <p>5. Guru mengucapkan salam “<i>Guten Tag</i>”.</p> <p>6. Guru menanyakan kabar siswa dengan bertanya “<i>wie geht es euch?</i>”.</p> <p>7. Guru menjelaskan jika ada yang bertanya kabar menggunakan.</p> <p>x: <i>Wie geht es euch?</i> y: <i>Gut. Danke, und Ihnen?</i> x: <i>Auch gut. Danke.</i></p> <p>Jika tidak terlalu baik dijawab dengan <i>nicht so gut</i>.</p> <p>8. Guru menanyakan lagi kabar siswa menggunakan <i>wie geht es euch?</i>.</p>	<p>1. Siswa menjawab “<i>Guten Tag</i>”</p> <p>2. Beberapa siswa menjawab dengan bahasa Indonesia.</p> <p>7. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru.</p> <p>8. Siswa menjawab dengan <i>Gut. Danke, und Ihnen?</i></p>	15 menit

<p>Kegiatan Inti</p>	<p>7. Guru bertanya jika berkenalan dengan seseorang, ungkapan apa saja yang bisa diucapkan dengan media <i>Mind Mapping</i></p> <p>7. Name Wie heißt du? Ich bin Mein Name ist</p> <p>8. Herkunft Ich komme aus</p> <p>9. Wohnort Ich wohne in</p> <p>10. Alter Ich bin Jahre alt. 15 = Fünfzehn 16 = Sechszehn 17 = Siebzehn</p> <p>11. Beruf Ich bin Schüler/in</p> <p>12. Status Ich bin ledig</p> <p>8. Guru memberikan contoh bagaimana memperkenalkan diri dalam bahasa Jerman menggunakan <i>Redemittel</i> yang telah disampaikan di awal.</p> <p>9. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk mempraktekan apa yang telah disampaikan dengan media <i>Snowball Throwing</i>. Cara penggunaan:</p>	<p>7. Siswa memperhatikan dan mencatat apa yang disampaikan dan dituliskan oleh guru di depan kelas.</p> <p>8. Siswa memperhatikan yang disampaikan guru.</p> <p>9. Siswa mempraktekan apa yang sudah dicontohkan.</p>	<p>55 menit</p>
----------------------	---	--	-----------------

	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menggunakan media bola pingpong. - Guru melemparkan bola kepada salah satu siswa. - Siswa yang mendapatkan bola kemudian diberi kesempatan untuk memperkenalkan dirinya dalam bahasa Jerman sesuai dengan apa yang dicontohkan oleh guru. - Selanjutnya kegiatan dilanjutkan dengan melempar bola kepada siswa yang lain. <p>10. Guru memberi penjelasan kepada siswa bahwa pengucapan alphabet dalam bahasa Jerman hanya berbeda sedikit dengan bahasa Indonesia. Guru menuliskan alphabet di papan tulis.</p> <p>11. Guru memberi contoh pengucapan alphabet dalam bahasa Jerman dan menyuruh siswa mengikuti.</p> <p>12. Guru memberi contoh melalui lagu <i>das Alphabet</i>. Setelah memberi contoh, guru menyuruh siswa menirukan menyanyi.</p>	<p>10. Siswa memperhatikan penjelasan guru.</p> <p>11. Siswa mengikuti contoh dari guru.</p> <p>12. Siswa bersama-sama dengan guru menyanyi lagu <i>das Alphabet</i>.</p>	
Kegiatan penutup	<p>5. Guru bersama-sama dengan murid menyimpulkan apa yang dipelajari hari ini.</p> <p>6. Guru menyuruh siswa menuliskan biodata</p>	<p>5. Siswa menyimpulkan apa yang telah mereka pelajari.</p> <p>6. Siswa menuliskan biodata mereka di</p>	20 menit

	<p>mereka di selembar kertas dan dikumpulkan.</p> <p>7. Guru menyuruh siswa mengumpulkan pekerjaannya.</p> <p>8. Guru menutup pelajaran dengan “aufwiedersehen”.</p>	<p>kertas.</p> <p>7. Siswa mengumpulkan pekerjaannya.</p> <p>8. Siswa menjawab “aufwiedersehen”.</p>	
--	--	--	--

O. Alat/Media dan Sumber bahan Pembelajaran

Media Pembelajaran

- Papan Tulis
- Spidol
- Pena
- Bola Pingpong

Sumber Pembelajaran

- Kontakte Deutsch 1, halaman 2

P. Penilaian

- d. Jenis Penilaian : Keaktifan
- e. Evaluasi : Buatlah biodata individu masing-masing
- f. Instrumen : ich heiße Maria. Ich komme aus Deutschland. Ich wohne in Berlin. ich bin 16 Jahre alt. Ich bin Schüler.

KATEGORI SKOR :

- Sehr gut : 85-100
- Gut : 70-84
- Nicht so gut : 55-70
- Schlecht : 0-50

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Suwarno, S.Pd.

Meyta Olasari

NIP. 196711052005001007

NIM. 12203241037

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Q. Identitas

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 2 Bangutapan Bantul
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Tema/Sub Tema	: Jati Diri
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit
Kelas/Semester	: XI/1

R. Standar Kompetensi

3. Membaca

Memahami wacana tulis berbentuk paparan dan dialog.

4. Menulis

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang identitas diri.

Kompetensi Dasar

3.3. Membaca nyaring, kata, frasa, dan atau kalimat dalam wacana tertulis sederhana dengan tepat.

4.2. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

Indikator

3.3.1. Menyusun guntingan-guntingan kalimat menjadi wacana singkat dalam kerja kelompok.

4.2.1. Melengkapi wacana dengan kosa kata yang tersedia.

S. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyusun guntingan-guntingan kalimat menjadi wacana singkat dalam kerja kelompok.

2. Siswa dapat melengkapi wacana dengan kosa kata yang tersedia.

T. Materi Pembelajaran :

1. Struktur Präsens
2. Wortsatz; Verben: heißen, gehen, kommen, wohnen, sein, machen, lernen.

U. Metode Pembelajaran : Diskusi, Tanya Jawab, permainan.

V. Kegiatan Pembelajaran

Langkah-langkah pembelajaran

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi waktu
Kegiatan Awal	<p><i>Einführung</i> (pembukaan).</p> <p>9. Guru mengucapkan salam “<i>Guten Tag</i>”.</p> <p>10. Guru menanyakan kabar siswa dengan bertanya “<i>wie geht es euch?</i>”.</p> <p>11. Guru menjawab <i>auch gut. Danke.</i></p> <p>Guru menyuruh siswa mengeluarkan tugas rumah. Guru bersama-sama dengan siswa membahas tugas rumah tersebut untuk mengingat materi minggu kemarin</p>	<p>9. Siswa menjawab “<i>Guten Tag</i>”.</p> <p>10. Siswa menjawab, <i>gut. Danke und Ihnen?</i></p> <p>11. Siswa berdiskusi dengan guru membahas tugas rumah minggu kemarin.</p>	25 menit
Kegiatan Inti	<p>13. Guru menerangkan bahwa selain kata ganti orang pertama dan kedua terdapat kata ganti orang yang lain. Selain itu, terdapat perbedaan akhiran pada tiap kata kerja menyesuaikan kata ganti orang.</p>	<p>13. Siswa memperhatikan dan mencatat apa yang disampaikan dan dituliskan oleh guru di depan kelas.</p>	55 menit

Ich	wohne
Du	wohnst
Er/sie /es	wohnt
Ihr	wohnt
Wir	wohnen
Sie	wohnen
Sie	wohnen

14. Guru memberikan contoh lain, kemudian menyuruh siswa menuliskannya di papan tulis secara bergantian.

15. Untuk menambah pemahaman siswa guru menggunakan games.

-guru membagikan selembur kertas berisikan kata ganti orang dan kata

14. Siswa satu per satu maju ke depan kelas menuliskan kata kerja di papan tulis.

15. Siswa mempraktekan apa yang sudah dicontohkan.

	<p>kerja.</p> <p>-guru menyuruh siswa mencari pasangan personalpronomen dgn kata kerjanya.</p> <p>4. untuk evaluasi games guru memberikan latihan kepada peserta didik berupa soal mengisi dialog yang rumpang.</p> <p>5. sebagai latihan dirumah, guru menyuruh siswa memperkenalkan teman sebangkunya menggunakan kata ganti orang yang sebelumnya sudah dijelaskan.</p>	<p>16. Siswa mengerjakan latihan yang diberikan guru.</p> <p>17. Siswa memperhatikan.</p>	
Kegiatan penutup	<p>9. Guru bersama-sama dengan murid menyimpulkan apa yang dipelajari hari ini.</p> <p>10. Guru menutup pelajaran dengan <i>“aufwiedersehen”</i>.</p>	<p>9. Siswa menyimpulkan apa yang telah mereka pelajari.</p> <p>10. Siswa menjawab <i>“aufwiedersehen”</i>.</p>	10 menit

W. Alat/Media dan Sumber bahan Pembelajaran

Media Pembelajaran

- Papan Tulis
- Spidol
- Pena
- Papan kata ganti orang dan kata kerja
- Lembar soal

Sumber Pembelajaran

- Kontakte Deutsch 1

X. Penilaian

- g. Jenis Penilaian : Aspek pengamatan, hasil kerja siswa, afektif.
h. Evaluasi : Memperkenalkan teman sebangku menggunakan kata ganti orang.
Mengisi dialog yang rumpang

Jumlah soal 15 x 1 poin = 15 poin

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah benar} \cdot 2}{3}$$

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Suwarno, S.Pd.

Meyta Olsari

NIP. 196711052005001007
12203241037

NIM.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Y. Identitas

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 2 Bangutapan Bantul
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Tema/Sub Tema	: Jati diri
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit
Kelas/Semester	: XI/1

Z. Standar Kompetensi

1. Mendengarkan
Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang identitas diri.
2. Berbicara
Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang jati diri.

Kompetensi Dasar

- 1.1. Mengidentifikasi bunyi, ujaran, (kata, frasa, atau kalimat) dalam suatu konteks dengan mencocokkan, menjodohkan, dan membedakan secara tepat.
- 1.2. Memperoleh informasi umum tertentu dan atau rinci dari berbagai bentuk wacana lisan sederhana secara tepat.
- 2.2. Melakukan dialog sederhana dengan lancar, yang mencerminkan kecakapan komunikasi dengan santun dan tepat.

Indikator

- 1.1.1. Mencocokkan gambar atau teks dengan ucapan yang didengar.
- 1.1.3. Menentukan benar/salah ujaran yang didengar.
- 1.2.2. Menentukan informasi rinci tertentu/kata kunci dari wacana lisan.
- 2.2.3. Menjawab pertanyaan yang diajukan lawan bicara.
- 2.2.4. Melakukan percakapan sederhana, dengan teman sekelas/sebaya.

AA. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mencocokkan gambar atau teks dengan ucapan yang didengar.
2. Siswa dapat menentukan benar/salah ujaran yang didengar.
3. Siswa dapat menentukan informasi secara rinci tertentu/kata kunci dari wacana lisan.
4. Siswa dapat menjawab pertanyaan yang diajukan lawan bicara.
5. Siswa dapat melakukan percakapan sederhana, dengan teman sekelas/sebaya.

BB. Materi Pembelajaran :

1. Die Zahlen
2. Menanyakan nomor telepon
Wie ist deine Telefonnummer?
Meine Telefonnummer ist 081215512920

CC. Metode Pembelajaran : Diskusi, Tanya Jawab, mendengarkan, *Rollen spiel*.

DD. Kegiatan Pembelajaran
Langkah-langkah pembelajaran :

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi waktu
Kegiatan Awal	<p><i>Einführung</i> (pembukaan).</p> <p>12. Guru mengucapkan salam “<i>Guten Tag</i>”.</p> <p>13. Guru menanyakan kabar siswa dengan bertanya “<i>wie geht es euch?</i>”.</p> <p>14. Guru menjawab dengan “<i>Auch Gut. Danke</i>”. Guru mengulangi pelajaran kemarin tentang konjugasi kata kerja dengan menanyakan beberapa pertanyaan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab “<i>Guten Tag</i>”. 2. Siswa menjawab dengan “<i>Gut. Danke, und Ihnen?</i>”. 3. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. 	15 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menulis kata “<i>Zahlen und Zählen</i>” dan bertanya kepada murid kira-kira apa artinya. 2. Guru menerangkan bahwa <i>Zahlen</i> adalah Angka dan <i>Zählen</i> adalah perhitungan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab perkiraan arti kata tersebut. 2. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru. 	55 menit

	<p>3. Guru menerangkan angka 1-10 dalam bahasa Jerman.</p> <p>1 = eins 6 = sechs 2 = zwei 7 = sieben 3 = drei 8 = acht 4 = vier 9 = neun 5 = fünf 10 = zehn</p> <p>4. Guru memutar video lagu tentang angka.</p> <p>5. Guru menerangkan angka puluhan.</p> <p>20 = zwanzig 22 = zweiundzwanzig 34 = vierundzwanzig 100 = hundert</p> <p>6. Guru mencoba melatih dengan mendikte angka ke siswa.</p> <p>7. Guru menerangkan bagaimana menanyakan nomor telepon pada orang lain.</p> <p><i>X : Wie ist deine Telefonnummer?</i></p> <p><i>Y : Meine Telefonnummer ist 081215512920</i></p> <p>8. Guru bertanya kepada salah satu siswa berapa nomor telepon dengan bertanya “ <i>wie ist deine Telefonnummer?</i>”.</p>	<p>3. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru dan mencatat.</p> <p>4. Siswa memperhatikan video.</p> <p>5. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru dan mencatat.</p> <p>6. Siswa menulis angka yang didengar di kertas.</p> <p>7. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru.</p> <p>8. Siswa menjawab nomor teleponnya dalam bahasa Jerman.</p>	
--	---	--	--

	9. Untuk latihan lebih lanjut guru memutarakan dialog pada buku studio D hal 25-26.	9. Siswa mendengarkan dialog dan mengerjakan latihan yang diberikan.	
Kegiatan penutup	<p>11. Guru menyuruh siswa mengumpulkan pekerjaannya.</p> <p>12. Guru bersama-sama dengan murid menyimpulkan apa yang dipelajari hari ini.</p> <p>13. Guru menutup pelajaran dengan “<i>aufwiedersehen</i>”.</p>	<p>11. Siswa mengumpulkan pekerjaannya.</p> <p>12. Siswa menyimpulkan apa yang telah mereka pelajari.</p> <p>13. Siswa mengumpulkan pekerjaannya.</p> <p>14. Siswa menjawab “<i>aufwiedersehen</i>”.</p>	20 menit

EE. Alat/Media dan Sumber bahan Pembelajaran

Media Pembelajaran

- Papan Tulis
- Spidol
- Pena
- Speaker
- Laptop
- Lembar soal dari studio D

Sumber Pembelajaran

- Kontakte Deutsch 1
- Studio D hal 25-26

FF. Penilaian

- i. Jenis Penilaian : Aspek pengamatan, hasil kerja siswa, afektif.
- j. Evaluasi : Mengerjakan latihan mendengarkan studio D hal 25-26

Jumlah soal 18 x 1 poin

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah benar} \cdot 10}{18}$$

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Suwarno, S.Pd.

Meyta Olasari

NIP. 196711052005001007

NIM. 12203241037



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02

Untuk
Mahasiswa

NAMA MAHASISWA : MEYTA OLASARI
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA N 2 BANGUNTAPAN NO. MAHASISWA : 12203241037
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Glondong Wirokerten Banguntapan FAK./JUR./PRODI : FBS/PB.JERMAN
Bantul Yogyakarta
GURU PEMBIMBING : SUWARNO, S.Pd DOSEN PEMBIMBING : AKBAR K. SETIAWAN, M.Hum

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 10 Agustus 2015	Upacara Bendera	Kegiatan ini dilaksanakan di halaman SMA 2 Banguntapan. Diikuti oleh semua siswa, guru, karyawan, serta mahasiswa PPL dari Universitas Negeri Yogyakarta dan Universitas Ahmad Dahlan. Upacara dimulai pukul 07.00.	Upacara dimulai sedikit terlambat terlaksana karena siswa sulit untuk dikondisikan.	Guru turun tangan dalam mengkondisikan siswa.

		Jaga Perpustakaan	Kegiatan ini dilaksanakan di Perpustakaan Sma 2 Banguntapan. Kegiatan yang dilakukan adalah membantu penjaga perpustakaan dalam hal pelayanan peminjaman buku pelajaran. Mulai dari menghitung buku, kemudian menulis di buku peminjaman.	Banyaknya siswa yang mengembalikan buku ke perpustakaan membuat mahasiswa agak kewalahan dalam melayani pengembalian buku.	Mahasiswa dibantu oleh beberapa mahasiswa lainnya dan petugas perpustakaan.
		Persiapan mengajar terbimbing	Kegiatan yang dilakukan adalah melakukan persiapan mengajar. Mahasiswa melakukan konsultasi kepada guru pamong mengenai materi, silabus, RPP, dan bahan ajar. Dilanjutkan dengan pengumpulan materi, pembuatan RPP serta pembuatan media pembelajaran.		

2.	Selasa , 11 Agustus 2015	Jaga Perpustakaan Administrasi sekolah	Kegiatan ini dilaksanakan di perpustakaan Sma 2 Banguntapan. Kegiatan yang dilakukan adalah membantu petugas perpustakaan melabeli buku. Mahasiswa membantu waka Humas mendata siswa yang akan mengikuti workshop “sekolah sejahtera” yang dilaksanakan di Universitas Gajah Mada.	Siswa terlambat memberikan konfirmasi.	Siswa diberikan waktu paling lambat sampai pulang sekolah.
3.	Rabu, 12 Agustus 2015	Mengajar Terbimbing	Mahasiswa mengajar terbimbing di kelas 11 ips 2. Materi yang diajarkan adalah sich vorstellen atau memperkenalkan diri. Mahasiswa menggunakan permainan snowball throwing saat menyuruh siswa memperkenalkan dirinya menggunakan bahasa jerman. Evaluasi pada pertemuan kali ini adalah siswa menulis biodata diri sendiri dan dikumpulkan.	Siswa ramai, ada yang bermain hp sendiri. Tidak memperhatikan pelajaran yang diberikan. Saat permainan, siswa melempar bola jauh dari sasaran.	Mahasiswa berusaha menarik perhatian siswa dengan memanggil siswa yang bermain hp untuk menyimpan dulu hpnya. Mahasiswa menunjuk siswa yang tempat duduknya terdekat dari bola.

		Administrasi sekolah	Mahasiswa PPL membantu waka Humas membagikan surat undangan kepada siswa yang mengikuti workshop “sekolah sejahtera”.	Kurangnya koordinasi mahasiswa dengan waka Humas mengakibatkan beberapa siswa belum mendapat undangan.	Mahasiswa meninjau ulang undangan yang dibagikan.
4.	Kamis, 13 Agustus 2015	Mengajar Terbimbing	Mahasiswa mengajar terbimbing di kelas 11 ipa 3. Materi yang diajarkan adalah sich vorstellen atau memperkenalkan diri. Mahasiswa menggunakan permainan snowball throwing saat menyuruh siswa memperkenalkan dirinya menggunakan bahasa jerman. Evaluasi pada pertemuan kali ini adalah siswa menulis biodata diri sendiri dan dikumpulkan.	Karena baru pertama kali masuk, siswa masih pasif. Ada anak yang mencoba mengganggu KBM dengan tertawa keras-keras. Selain itu, jam pelajaran yang berada di antara jam istirahat membuat suasana kelas di jam setelah istirahat kurang kondusif karena banyak siswa yang terlambat masuk kelas setelah istirahat.	Mahasiswa menunjuk siswa yang tertawa keras-keras untuk meju kedepan dan memperkenalkan diri menggunakan bahasa jerman. Siswa yang datang terlambat untuk menyanyi di depan kelas.

		Administrasi Sekolah	Mahasiswa mendampingi dalam technical meeting workshop “sekolah sejahtera”, mahasiswa membantu mendata siswa yang berangkat sendiri dan siswa yang berangkat menggunakan bus.		
5.	Jumat, 14 Agustus 2015	Jaga piket	Mahasiswa PPL membantu dalam menyambut siswa, mengabsen siswa, membunyikan bel, mengambil jimpitan tiap kelas, menulis surat izin untuk siswa yang keluar, dan menyampaikan tugas kepada siswa yang kebetulan gurunya tidak bisa hadir.	Banyaknya siswa yang izin keluar karena ada acara workshop sekolah sejahtera di ugm membuat mahasiswa ppl sedikit mengalami kebingungan saat memberikan surat izin keluar	Surat izin di berikan dalam bentuk fotokopian SK dan diberikan ke tiap kelas masing-masing.
6.	Sabtu, 15 Agustus 2015	Persiapan mengajar	Mahasiswa melakukan konsultasi kepada guru pamong mengenai materi yang diajarkan dan media yang digunakan.		

		<p>Pendampingan kebersihan kelas</p> <p>Membuat RPP</p>	<p>Mahasiswa mendampingi kelas 12 ipa 3 untuk membersihkan kelasnya dalam rangka lomba kebersihan dan keindahan kelas.</p> <p>Mahasiswa membuat rencana pelaksanaan pembelajaran. Mahasiswa menyusun sk, kd, dan indikator yang akan dicapai pada pembelajaran berikutnya.</p>	<p>Beberapa anak mencoba untuk pulang. Ada beberapa anak yang tidak mau membersihkan kelas.</p> <p>Mahasiswa menemui kesulitan saat mmentukan media yang akan dipakai pada saat mengajar.</p>	<p>Mahasiswa mengatakan bahwa tugas ini dari kepala sekolah. siswa diberi pengertiam bahwa setelah bersih-bersih selesai anak-anak diperbolehkan pulang</p> <p>Mahasiswa berdiskusi dengan teman tentang media apa yang baik yang digunakan.</p>
7.	Senin, 17 Agustus 2015	UPACARA KEMERDEKAAN			
8.	Selasa, 18 Agustus 2015	Apel Pagi	<p>Apel pagi ini dipimpin oleh bapak kepala sekolah. amanat berisi tentang kegiatan lomba 17 agustus yang diadakan hari tersebut. Siswa dimohon</p>		

		Lomba agustusan	partisipasi untuk mengikuti lomba tersebut. Mahasiswa mendampingi osis dalam kegiatan lomba 17-an. Lomba yang diadakan adalah lomba balap karung, makan kerupuk, balap kelereng, dan lain-lain.		
		Membuat media	Mahasiswa menyiapkan media berupa teks percakapan dan tabel.	Mahasiswa mengalami kesulitan untuk menentukan jenis teks yang cocok untuk siswa. Yang tidak terlalu sulit dan juga tidak terlalu mudah	Mahasiswa melakukan diskusi dengan sesama teman PPL, akhirnya disepakati teks yang diberikan adalah teks pada Kontakte Deutsch halaman 2.

9.	Rabu, 19 Agustus 2015	Mengajar Terbimbing	<p>Mahasiswa mengajar di kelas 11 ips 2. Materi yang diajarkan adalah fragewort untuk menanyakan biodata seseorang dan personalpronomen. Evaluasi dilakukan dengan mengisi tabel.</p>	<p>Seperti biasa kelas dalam keadaan ramai. Beberapa anak bermain poker di pojokan. Beberapa siswa putri bermain hp. Hanya sebagian saja yang memperhatikan pelajaran.</p>	<p>Mahasiswa menunjuk siswa yang bermain poker untuk maju ke depan dan menulis perubahan kata kerja. Untuk siswa putri , mahasiswa menyuruh untuk membaca teks yang sudah disediakan.</p>
		Jaga perpustakaan	<p>Mahasiswa membantu dalam menjaga perpustakaan sekolah. kegiatan yang dilakukan adalah melayani pemijaman dan pengembalian buku paket, mengembalikan buku ke</p>		

			tempat semula.		
10.	Kamis, 20 Agustus 2015	Mengajar terbimbing Jaga perpustakaan Rapat koordinasi penilaian lomba kebersihan dan keindahan kelas	Mahasiswa mengajar kelas 11 Ipa 4. Materi yang diajarkan cara menanyakan identitas orang lain menggunakan kalimat tanyaateri kedua yang diajarkan adalah konjugasi ich dan du. Mahasiswa membantu petugas perpustakaan menjaga perpustakaan. Melayani siswa yang ingin meminjam buku. Mahasiswa melakukan rapat koordinasi untuk menentukan point-point yang akan dinilai dalam lomba kebersihan.		
11.	Jumat, 21 Agustus 2015	Jaga piket	Mahasiswa PPL membantu dalam menyambut siswa, mengabsen siswa, membunyikan bel, mengambil jimpitan tiap		

		<p>Keputrian</p> <p>Penilaian kebersihan kelas</p>	<p>kelas, menulis surat ijin untuk siswa yang keluar, dan menyampaikan tugas kepada siswa yang kebetulan gurunya tidak bisa hadir.</p> <p>Mahasiswa mendampingi organisasi Rohis dalam ekstrakurikuler wajib bagi siswa putri di SMA N 2 Banguntapan. Mahasiswa menyampaikan materi tentang menjadi muslimah yang berkualitas.</p> <p>Mahasiswa melakukan penilaian kebersihan kelas di kelas 12. Point-point yang dinilai kebersihan, kelengkapan kelas, dan keindahan.</p>		
12.	Sabtu, 22 Agustus 2015	Persiapan mengajar terbimbing	Mahasiswa melakukan persiapan mengajar terbimbing. Persiapan ini meliputi konsultasi materi dengan guru pamong, pengumpulan materi,	Beberapa siswa menginginkan game untuk menghilangkan rasa bosan untuk belajar	Mahasiswa melakukan konsul kepada guru pamong dan teman satu PPL.

			<p>penentua kompetensi dasar dan indikator, pemilihan media, serta konsultasi cara penilaian</p> <p>Setelah melakukan konsultasi bersama guru pamong, mahasiswa membuat rencana pelaksanaan pembelajaran untuk minggu depan. RPP ini digunakan mahasiswa sebagai rambu-rambu untuk mengajar.</p> <p>Mahasiswa membuat media berupa papan personalpronomen dan verb. Papan ini digunakan untuk game minggu depan.</p>	<p>bahasa jerman.</p> <p>Mahasiswa sedikit kebingungan untuk memilih game yang cocok untuk pembelajaran materi kali ini</p>	
		Membuat RPP			
		Membuat media			

13.	Senin, 24 Agustus 2015	Upacara Bendera	<p>Upacara diikuti oleh seluruh komponn sekolah, baik dari siswa, guru, karywan, serta mahasiswa PPL UNY dan UAD. Amanat kali ini berisi tentang menjaga tata tertib dalam berbusana di sekolah. sepatu harus hitam, bagi kelas X yang belum mendapat seragam batik, dihimbau untuk segera mengambil pada guru yang bersangkutan,. Upacara dilanjutkan dengan pemberian hadiah lomba kebersihan. Kelas X-2 sebagai juara 1 tingkt kelas X, XI IPS 4 sebagai juara 1 tingkat kelas XI, dan XII IPA 3 sebagai juara 1 tingkat kelas XII.</p>		
-----	------------------------	-----------------	--	--	--

		Mengajar Terbimbing	Mahasiswa mengajar di kelas XI IPS 1. Materi yang diajarkan adalah konjugasi kata kerja. Beberapa siswa aktif bertanya, kelas dapat dkondisikan.	Rehab bangunan sekolah yang berdampingan di kelas tersebut membuat suara bising dan mengganggu pelajaran. Apalagi pada jam terakhir anak-anak cenderung sudah capek dan mengantuk.	Mahasiswa memperbesar suara, akan tetapi masih kalah dengan mesin.
		Stikerisasi buku perpustakaan	Mahasiswa membantu dalam penempelan stiker buku dalam rangka sensus prasarana sekolah. kegiatan yang dilakukan adalah mencocokkan buku dengan data di buku induk, kemudian melabelinya dengan stiker.	Beberapa buku yang ada di catatan tidak ada, sehingga membuat mahasiswa dan petugas.. Sedikit kewalahan dalam mencari buku.	Beberapa buku yang tidak ditemukan dicoret dalam buku induk.

14.	Selasa, 25 Agustus 2015	Administasi sekolah Jaga piket	<p>Mahasiswa membantu Waka Humas untuk mendata komponen kelas(ketua, wakil, sekeraris, dan bendahara) untuk mengikuti seminar “safety riding dari yamaha”.</p> <p>Mahasiswa membantu guru piket untuk menjaga ruang piket. Kegiatan yang dilakukan adalah membunyikan bel, memberikan surat ijin kepada siswa, merekap absen, dan memberian tugas yan dititipkan guru yang berhalangan hadir</p>		
15.	Rabu, 26 Agustus 2015	Mengajar terbimbing	Mahasiswa mengajar di kelas XI IPS 2. Materi yang diajarkan adalah konjugasi kata kerja. Mengajar ali ini menggunakan game papa personalpronomen dan	Saat game berjalan suasana kelas menjadi gadu karena siswa berebut maju ke depan.	Mahasiswa meminta siswa untuk berbaris dan memperlihatkan pekerjaanya.

		Administrasi sekolah	<p>verb. Siswa diminta untuk mencari pasangan tiap-tiap personalpronomen dan verb. Evaluai dilakukan dengan cara mengisi dialog rumpang.</p> <p>Mahasiswa masih melakukan pendataan siswa yang mengikuti acara seminar dari Yamaha.</p>		
16.	Kamis, 27 Agustus 2015	Jaga Piket	<p>Mahasiswa menjaga ruang piket. Mahasiswa bertugas untuk memberikan surat ijin keluar, mengabsen siswa, merekap hasil absen, menarik uang jimpitan UKS, dan memberika tugas yang dititipkan guru yang berhalangan hadir.</p>		
17.	Jumat, 28 Agustus 2015	Mengajar terbimbing	<p>Mahasiswa mengajar di XI IPS 1 materi yang diajarkan adalah konjugasi kata kerja. Kali ini mahasiswa memberikan game personal pronomen</p>	<p>Seperti kelas XI IPS 2, siswa berebut untuk maju ke depan dan membuat kelas gaduh.</p>	<p>Siswa diminta untuk baris satu persatu.</p>

		Jaga Piket	<p>dan verben. Siswa diminta untuk mencari sesuai pasangannya.</p> <p>Mahasiswa menjaga ruang piket. Mahasiswa bertugas untuk memberikan surat ijin keluar, mengabsen siswa, merekap hasil absen, dan memberikan tugas yang dititipkan guru yang berhalangan hadir.</p>		
18.	Sabtu, 29 Agustus 2015	<p>Persiapan mengajar terbimbing.</p> <p>Membuat RPP</p>	<p>Mahasiswa melakukan konsultasi dengan pendidik mengenai materi Zahlen. Mahasiswa melakukan konsultasi mengenai bahan ajar, media yang digunakan dan pedoman penilaian.</p> <p>Mahasiswa membuat RPP sebagai pedoman mengajar minggu depan. Materi yang diajarkan adalah zahlen atau angka. Standar</p>		

		Menyiapkan Media	<p>kompetensi yang akan dicapai adalah mendengarkan.</p> <p>Media yang digunakan adalah rekaman suara, video, dan soal latihan. Video yang akan diputarkan adalah Berlin sehen dan lagu tentang angka. Mahasiswa juga menyiapkan media suara untuk evaluasi</p>	<p>Sarana speaker yang belum tersedia di sekolah membuat mahasiswa ragu akan menggunakan media ini atau tidak.</p>	<p>Mahasiswa secara mandiri membawa speaker ke sekolah.</p>
19.	Senin, 31 Agustus 2015	Upacara bendera Persiapan ulangan	<p>Mahasiswa mengikuti upacara bendera di sekolah. amanat disampaikan dari Polsek Bantul mengenai meningkatnya kecelakaan lalu lintas di pagi hari.</p> <p>Mahasiswa mengumpulkan materi yang diajarkan selama PPL, melakukan konsultasi dengan guru pamong mengenai bentuk soal, kriteria kelulusan minimal, dan cara</p>	<p>Hambatan yang dihadapi mahasiswa disini adalah mahasiswa waktu untuk ulangan</p>	<p>Mahasiswa berdiskusi dengan guru pamong dan teman PPL kemudian memutuskan 1 jam pelajaran sebagai pemadatan materi dan 1 jam lagi untuk</p>

			penilaian.	terlalu panjang	ulangan.
20.	Selasa, 1 September 2015	Membuat kisi-kisi ulangan Administrasi sekolah	Mahasiswa membuat kisi-kisi ulangan. Komponen yang dibuat adalah SK, KD, kemudian indikator soal beserta jenis dan jumlah soal. Mahasiswa membantu waka Humas untuk kembali mengecek data siswa yang akan mengikuti seminar dari yamaha.		
21.	Rabu, 2 September 2015	Mengajar terbimbing Administrasi sekolah	Mahasiswa mengajar di kelas XI ips 2. Materi yang diajarkan adalah Zahlen atau angka. Siswa juga diberi tambahan video Berlin sehen sebagai refreshing. Evaluasi dilakukan dengan cara mendengarkan rekaman dari studio D. Mahasiswa membuat daftar hadir siswa untuk keperluan seminar dari	Keberadaan kelas yang dekat dengan perbaikan sekolah membuat suara speaker kalah dengan suara bising pembangunan sekolah.	Mahasiswa memutar rekaman berulang-ulang. Kemudian mahasiswa mendikte siswa dengan pelan-pelan.

			yamaha.		
22.	Kamis, 3 September 2015	Pembuatan soal ulangan	Mahasiswa membuat soal ulangan dengan jenis pilihan ganda dan essay. Jumlah soal pilihan ganda adalah 20 soal dan 2 soal untuk essay.	Sulit mencari teks yang sesuai dengan kemampuan siswa.	Mahasiswa mengambil teks dari studio D, kontakte Deutsch, dan wir lieben Deutsch.
		Jaga piket	Mahasiswa membantu guru piket dalam memberikan ijin keluar, mengabsen siswa, merekap hasil absen, dan memberikan tugas yang telah dititipkan oleh guru mata pelajaran.	Banyaknya guru mata pelajaran yang ijin karena ada salah satu kerabat guru yang meninggal mengakibatkan banyak tugas yang dititipkan dan dalam jam yang sama membuat mahasiswa bingung memberikannya ke kelas.	Mahasiswa berkoordinasi dengan mahasiswa PPL lainnya untuk membagi tugas.

23.	Jumat, 4 September 2015	Apel pagi	Apel dipimpin oleh Kepala sekolah. Apel berisi himbauan kepada siswa untuk bersifat sportif dalam pemilihan ketua osis. Apel dilanjutkan dengan pemaparan visi misi calon ketua osis.		
		Jaga piket	Mahasiswa membantu guru piket dalam memberikan ijin keluar, mengabsen siswa, merekap hasil absen, menarik uang jimpitan dan memberikan tugas yang telah dititipkan oleh guru mata pelajaran.		
		Keputrian	Mahasiswa mendampingi ekstrakurikuler keputrian. Materi disampaikan oleh mahasiswa PPL lainnya. Mahasiswa membantu mengkondisikan siswa. Materi yang disampaikan		

			adalah keutamaan tilawah.		
24.	Sabtu, 5 September 2015	Mengajar terbimbing Konsultasi soal ulangan	Mahasiswa mengajar terbimbing di XI IPA 3. Materi yang diajarkan yaitu zahlen/angka. Mahasiswa memutar video berlin sehen, lagu angka. Evaluasi berupa latihan mendengarkan. Latihan mendengarkan diambil dari buku studio D. Mahasiswa melakukan konsultasi kepada guru pamong mengenai soal ulangan yang akan diujikan. Guru pamong memberikan masukan berupa memberi perintah di soal, membuat pertanyaan yang baik.		
25.	Senin, 7 September 2015	Upacara	Upacara bendera dilaksanakan di halaman sma 2 Banguntapan. Upacara diikuti oleh guru, karyawan, mahasiswa UNY dan UAD.		

		Pembuatan laporan PPL	Mahasiswa mulai mengumpulkan lampiran seperti materi, RPP, serta media yang digunakan.		
26.	Selasa, 8 September 2015	Pembuatan Laporan PPL	Mahasiswa mengumpulkan dokumentasi pada saat PPL, mengolah catatan harian dan mingguan.		
27.	Rabu, 9 September 2015	Mengajar Terbimbing	Mahasiswa mengajar terbimbing di kelas XI IPS 2. Mahasiswa memberikan ulangan harian sebagai evaluasi pembelajaran.		
28.	Kamis, 10 September	Jaga piket	Mahasiswa membantu guru piket dalam mengabsen, memberi ijin kepada siswa yang keluar, mengambil jimpitan, dan menerima tamu dari luar		
29.	Jumat, 11 September	Jaga Piket	Mahasiswa membantu guru piket dalam mengabsen, memberi ijin kepada siswa yang keluar, mengambil jimpitan, dan menerima tamu dari luar.		
		Pembuatan Laporan	Mahasiswa		

		PPL	mengumpulkan catatan mingguan, merekap hasil observasi, serta membuat latar belakang		
30.	Sabtu, 12 September 2015	Mengajar Terbimbing Penarikan PPL	Mahasiswa melakukan evaluasi atas pembelajaran selama sebulan di kelas XI IPA 3. Kegiatan PPL ini diakhiri dengan penarikan oleh DPL pamong. Kegiatan dihadiri oleh kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru pamong, dan mahasiswa.		

Yogyakarta, 18 September 2015

Mengetahui :

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

Akbar K. Setiawan, M. Hum
NIP. 19700125 200501 1 003

Suwarno, S.Pd
NIP 19671105 200501 1 007

Meyta Olasari
NIM. 12203241037

NAMA SEKOLAH : SMAN 2 Banguntapan
 ALAMAT SEKOLAH : Glondong, Wirokerten, Banguntapan, Bantul.

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya/ Sekolah/Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor /Lembaga lainnya	Jumlah
1.	Mengajar Kelas XI IPA	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar kelas XI IPA sebanyak 4 kali <ul style="list-style-type: none"> ➤ Penyusunan RPP ➤ Fotokopi soal latihan 		Rp 4.000,00 Rp. 15.000,00			Rp 19.000,00
2.	Mengajar Kelas XI IPS	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar kelas XI IPS sebanyak 4 kali. <ul style="list-style-type: none"> ➤ Penyusunan RPP ➤ Fotokopi soal latihan 		Rp 4.000,00 Rp. 15.000,00			Rp 19.000,00
3.	Pembuatan Soal Ulangan Harian	<ul style="list-style-type: none"> • Soal ulangan harian kelas XI IPA dan XI IPS sudah selesai dibuat. <ul style="list-style-type: none"> ➤ Fotokopi soal ulangan harian kelas XI IPA ➤ Fotokopi soal ulangan harian kelas XI IPS 		Rp 11.250,00 Rp 11.250,00			Rp 22.500,00
4.	Pembuatan Analisis Nilai	<ul style="list-style-type: none"> • Tersusunnya analisis nilai hasil ulangan 		Rp 4.000,00			Rp 4.000,00

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)			
			Swadaya/ Sekolah/Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor /Lembaga lainnya
	Hasil Ulangan Harian	harian				
5.	Pembuatan Laporan	<ul style="list-style-type: none"> Laporan pelaksanaan PPL selesai dibuat. 		Rp 100.000,00		
Jumlah Total						Rp 164.500,00

Yogyakarta, 16 September 2015


Mengetahui,



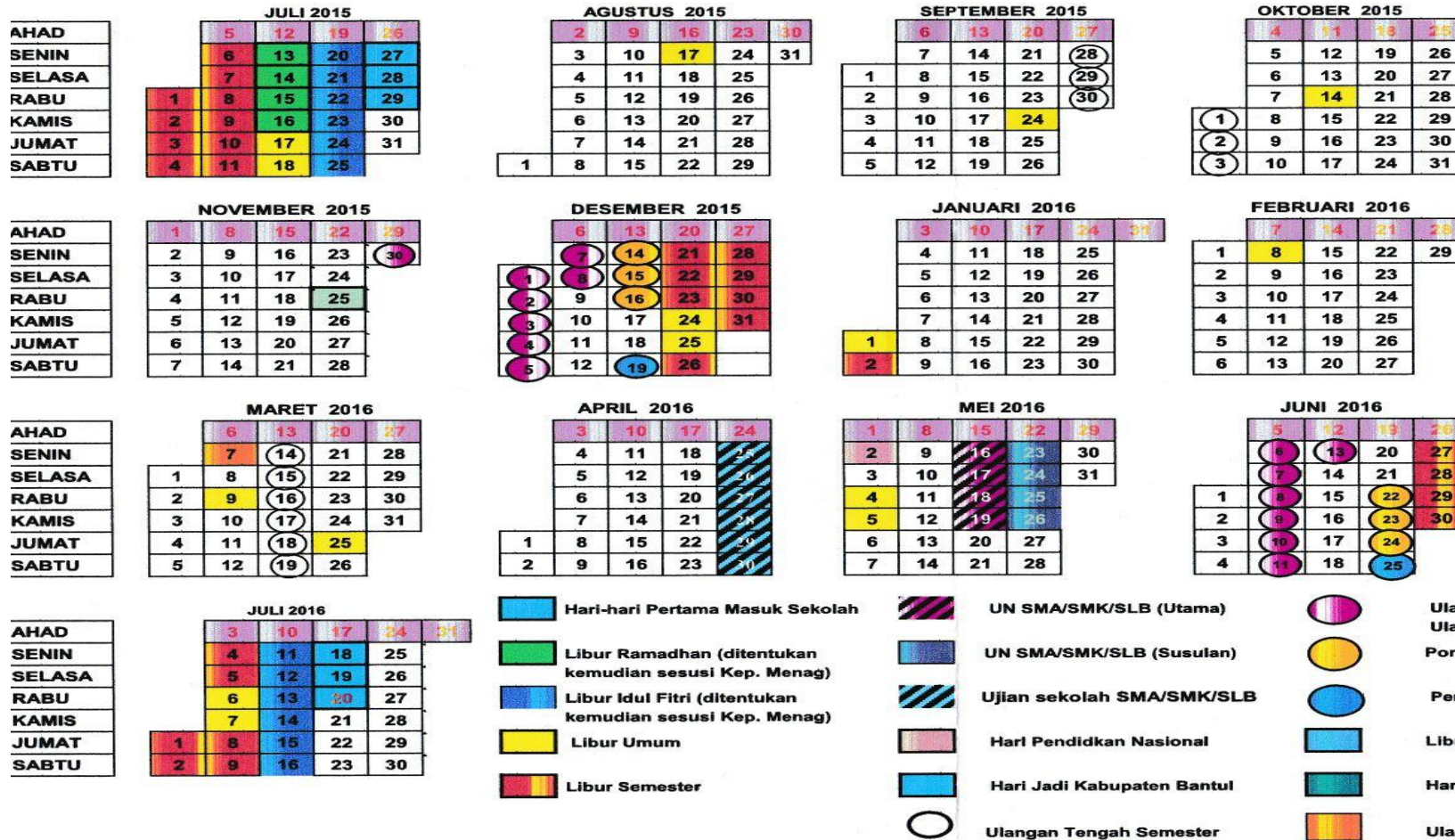
Dosen Pembimbing Lapangan


Akbar K. Setiawan, M.Hum.
NIP. 19700125 200501 1 003


Mahasiswa PPL


Meyta Olasari
NIM. 12202241037

KALENDER PENDIDIKAN SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN TAHUN PELAJARAN 2015/2016



Jumlah Minggu			
SMT	Bulan	Kidr	Eftk
Gasal	Juli	5	1
	Agustus	4	4
	September	4	4
	Oktober	5	4
	November	4	4
	Desember	5	2
Jumlah		27	19
Genap	Januari	4	4
	Februari	4	4
	Maret	5	5
	April	4	3
	Mei	4	3
	Juni	4	2
Jumlah		25	21
Total		52	40

Bantul, 22 Juni 2015
Kepala Sekolah

NGADIYA, S.Pd
NIP. 19660427 198902 1003



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
 LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
 TAHUN

F04
 UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMA N 2 Banguntapan
 Alamat Sekolah/ Lembaga : Glondong, Wirokerten, Banguntapan, Pontol Fax/ Telp. Sekolah/ Lembaga :
 Nama DPL PPL/ Magang III : Mba. K. Jihan N. Han
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 1 (satu) Mahasiswa

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1	28 Agustus 2015	1	Bimbingan tentang pembelajaran		

PERHATIAN :
 * Kartu bimbingan PPL / mahasiswa oleh mba PPL / Magang III di tulis setiap 1 prodi.
 * Kartu bimbingan PPL / Magang III terdapat data materi bimbingan dan ditandatangani tanda tangan dan cap PPL / Magang III di setiap bimbingan di tulis.
 * Kartu bimbingan PPL/Magang III ini hanya dibagikan ke PPL / PPL / CNP paling lambat 3 (tiga) hari setelah penempatan mba PPL/Magang III sesuai dengan jadwal penempatan.

Mengotif
 Kepala Sekolah / Lembaga

Mba PPL/ Magang III Prodi Bahasa Jerman

DOKUMENTASI



Suasana kelas XI IPA 3 saat pelajaran



Persiapan penggunaan media video



Ulangan Harian XI IPS 2



Suasana saat ulangan harian



Upacara bendera



Jaga Perpustakaan

KISI KISI SOAL ULANGAN HARIAN

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 2 Bangutapan Bantul
 Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
 Tema/Sub Tema : Jati Diri
 Alokasi Waktu : 1 x 45 menit
 Kelas/Semester : XI/1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jumlah Soal	
			PG	Essay
<p>1. Mendengarkan Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang identitas diri.</p> <p>3. Membaca Memahami wacana tulis berbentuk paparan dan dialog.</p> <p>4. Menulis Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang identitas diri.</p>	4.2. Mengidentifikasi bunyi, ujaran, (kata, frasa, atau kalimat) dalam suatu konteks dengan mencocokkan, mejodohkan, dan membedakan secara tepat.	3. Siswa dapat mencocokkan angka dengan ucapan yang didengar.	1,2,3	
	4.3. Memperoleh informasi umum tertentu dan atau rinci dari berbagai bentuk wacana lisan sederhana secara tepat.	4. Siswa dapat menentukan benar/salah angka yang di dengar.	4,5	
	3.2 Memperoleh informasi umum, tertentu atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.	5. Siswa dapat menjawab pertanyaan mengenai informasi rinci dari wacana tulis mengenai jati diri.	16,17,18,19,20	
	4.1. Menulis karangan tentang jati diri dengan huruf, ejaan, struktur dan tanda baca yang tepat.	6. Siswa dapat melengkapi data pribadi.	6,7,8,9,10	
		7. Siswa dapat membuat karangan tentang jati diri.		1

	<p>4.2. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.</p>	<p>8. Siswa mampu menceritakan jati diri orang lain.</p> <p>9. Siswa dapat melengkapi wacana tentang jati diri dengan kosa kata yang tersedia.</p>	<p>11,12,13,14,15</p>	<p>2</p>
--	--	--	-----------------------	----------

Yogyakarta, 05 September 2015

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Suwarno, S.Pd

Meyta Olasari

NIP. 196711052005011007

NIM. 12203241037

Soal Ulangan Harian
Mata pelajaran Bahasa Jerman
SMA N 2 Banguntapan

Name :
Nummer :
Kode Soal : A

A. Hörverstehen

Silanglah angka yang kalian dengar!

Contoh :

0. a. 40 b. 24 ✕ 14 d. 44

1. a. 27 b. 17 c. 7 d. 20

2. a. 14 b. 44 c. 40 d. 24

3. a. 34 b. 13 c. 43 d. 30

4. a. 23 b. 33 c. 13 d. 30

5. a. 12 b. 19 c. 11 d. 14

B. Leseverstehen

Dialog für nummer 6-10

Uschi : Hallo, wie geht's?

Eka : Danke, gut.

Uschi : Bist du Winati?

Eka : Nein. Ich (6) _____ Eka

Und wie (7) _____ du?

Uschi : Ich heiÙe Uschi.

Wer ist das?

Eka : Das ist Doddy.

Er (8) _____ in Kendari.

Uschi : Sind das Yanto und Ami?

Eka : Ja. Sie (9) _____ aus Lombok.

Und (10) _____, Uschi?

Uschi : Ich komme aus Frankfurt,

Eka : Was machst du?

Uschi : Ich bin Schülerin.

Eka : Du, ich muß jetzt gehen. Tschüs, Uschi.

Uschi : Tschüs, Eka.

6. a. heißt b. bin c. ist d. Sind

18. X : wo wohnt sie?

Y : sie wohnt in.....

- a. Verone b. Jena c. Italien d. Deutschland

19. X : woher kommt sie?

Y : sie kommt aus.....

- a. Verona b. Luxemburg c. Wien d. Deutschland

20. X : was macht sie?

Y : sie ist.....

- a. Studentin b. Schüler c. Schülerin d. Lehrer

C. Essay

1. Stellen Sie sich bitte vor! (Name, Herkunft, Alter, Wohnort, und Beruf)
2. Bitte schreiben Sie die Identität(Name, Herkunft, Alter, Wohnort, und Beruf) von diesen Fotos.

	
Agus Setiawan. 21 Th. Surabaya. Yogyakarta. Student	Raisa Andriana. 25 Th. Jakarta. Jakarta. Singerin.

Viel Erfolg

Soal Ulangan Harian
Mata pelajaran Bahasa Jerman
SMA N 2 Banguntapan

Name :
Nummer :
Kode Soal : B

D. Hörverstehen

Silanglah angka yang kalian dengar!

Contoh :

6. a. 40 b. 24 ✕ 14 d. 44

7. a. 27 b. 17 c. 7 d. 20

8. a. 14 b. 44 c. 40 d. 24

9. a. 34 b. 13 c. 43 d. 30

10. a. 23 b. 33 c. 13 d. 30

11. a. 12 b. 19 d. 11 d. 14

E. Leseverstehen

Text für nummer 6-10

Guten Tag! Ich (6) Andrea. Ich (7) aus Deutschland. Ich (8) in Hamburg. Ich (9) 16 Jahre alt. Ich (10) Schüler/in.

6. a. heiße b. heißt c. heißen d. ist

7. a. kommen b. kommst c. komme d. kommt

8. a. wohnt b. wohnst c. wohnen d. wohne

9. a. ist b. bin c. sind d. seid

10. a. sind b. ist. c. bin d. seid

Dialog für nummer 11-15

A: Hallo! Das sind Stefan und Annika

B: Hallo! (11) heiße Farida. Woher (12) Ihr?

A: (13) kommen aus Schweden. Und (14) kommst du?

B: ich komme (15) Brasillien.

11. a. Du b. Ich. c. Wir d. Ihr

12. a. kommt b. kommen c. komme. d. Kommst

13. a. Ihr b. Wir. c. Du. d. Ich

14. a. Wie b. Was. c. woher. d. Warum

15. a. in b. aus. c. auf. d alt.

Text für nummer 16-20

Ich heiße Marco Satori. Ich komme aus Italien. Aber ich wohne in Deutschland. Ich bin 16 Jahre alt. Ich gehe in die Schule. Mein Bruder heißt Alejandro. Er ist 20 Jahre alt.

16. X : Woher kommt er?

Y : er kommt aus.....

a. Deutschland b. Indonesien c. Italien. d. Polen

17. X :Wie alt ist er?

Y : er ist Jahre alt.

a. siebzehn b. achtzehn c. sechzehn d. zwanzig.

18. X : Wie alt ist Alejandro?

Y : er ist..... Jahre alt.

a. zwölf b. zweiundzwanzig c. einundzwanzig d. zwanzig

19. X : wo wohnt Marco?

Y : er wohnt in.....

a. Polen b. Deutschland c. Indonesien d. Italien

20. X : was macht er?

Y : er ist.....

- a. Studentin b. Schülerin c. Schüler d. Lehrerin

F. Essay

1. Stellen Sie sich bitte vor! (Name, Herkunft, Alter, Wohnort, und Beruf).
2. Bitte schreiben Sie die Identität (Name, Herkunft, Alter, Wohnort, und Beruf) von diesen Fotos.

	
Nazriel Ilham. 33 Th. Bandung. Jakarta. Singer.	Meyta Olsari. 21 Th. Temanggung. Yogyakarta. Studentin

Viel Erfolg

DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan : SMA 2 BANGUNTAPAN
Nama Tes : SUMATIF
Mata Pelajaran : BAHASA JERMAN
Kelas/Program : XI / IPA 3
Tanggal Tes : 12 SEPTEMBER 2015
Pokok Bahasan/Sub : JATI DIRI

KKM
76

KATEGORI SOAL A

No	Nama Peserta	L/P	Hasil Tes Objektif (67%)			Nilai Tes Essay (33%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	AYU NOVIANTARI	P	15	5	75,00	90,00	79,95	B+	Tuntas
2	DEAFANY SUKMAWATI	P	13	7	65,00	70,00	66,65	B-	Belum tuntas
3	DESAK MADE AYU O.	P	15	5	75,00	80,00	76,65	B+	Tuntas
4	DICKY KURNIAWAN	L	13	7	65,00	60,00	63,35	C+	Belum tuntas
5	ELANG TRI BUANA MUKTI	L	14	6	70,00	80,00	73,30	B	Belum tuntas
6	ELLEN RINJANI	P	16	4	80,00	90,00	83,30	A-	Tuntas
7	FARIDA HARULINI	P	13	7	65,00	80,00	69,95	B-	Belum tuntas
8	FICKY NUR HIDAYAH	L	10	10	50,00	80,00	59,90	C	Belum tuntas
9	LUTFI NASYIATHUL LAILI	P	18	2	90,00	100,00	93,30	A	Tuntas
10	MUNZIR MUKARIM	L	18	2	90,00	100,00	93,30	A	Tuntas
11	NANANG TRI PRASETYO	L	15	5	75,00	70,00	73,35	B	Belum tuntas
12	PRAMUDHITA MEGA M	P	15	5	75,00	50,00	66,75	B-	Belum tuntas
13	RISEN DHAWUH A.	L	12	8	60,00	50,00	56,70	C	Belum tuntas
14	SAVIRA DWINDA N.K.A.	P	18	2	90,00	50,00	76,80	B+	Tuntas
- Jumlah peserta test =		14	Jumlah Nilai =		1025	1050	1033		
- Jumlah yang tuntas =		6	Nilai Terendah =		50,00	50,00	56,70		
- Jumlah yang belum tuntas =		8	Nilai Tertinggi =		90,00	100,00	93,30		
- Persentase peserta tuntas =		42,9	Rata-rata =		73,21	75,00	73,80		
- Persentase peserta belum tuntas =		57,1	Standar Deviasi =		11,87	17,43	11,15		

Mengetahui :
Guru Mata Pelajaran

YOGYAKARTA, 16 SEPTEMBER 2015
Mahasiswa

Suwarno, S.Pd.
NIP. 19671105 200501 1 007

Meyta Olasari
NIM. 12203241037

DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan : SMA N 2 BANGUNTAPAN
Nama Tes : SUMATIF
Mata Pelajaran : BAHASA JERMAN
Kelas/Program : XI / IPA 3
Tanggal Tes : 12 SEPTEMBER 2015
Pokok Bahasan/Sub : JATI DIRI

KKM
76

KATEGORI SOAL B

No	Nama Peserta	L/P	Hasil Tes Objektif (67%)			Nilai Tes Essay (33%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	DEANITA HUSNA KUN A.	P	18	2	90,00	70,00	83,40	A-	Tuntas
2	DIANMIRA P YUANA	P	18	2	90,00	100,00	93,30	A	Tuntas
3	ERNANDA PRATAMA	L	15	5	75,00	80,00	76,65	B+	Tuntas
4	I'IN ARIANTI	P	20	0	100,00	90,00	96,70	A	Tuntas
5	IKA TIARA	P	18	2	90,00	100,00	93,30	A	Tuntas
6	INDRYIANI S.	P	14	6	70,00	50,00	63,40	C+	Belum tuntas
7	IRKA ISNAINI	P	16	4	80,00	80,00	80,00	B+	Tuntas
8	KADEK DWI GIAN V.	P	18	2	90,00	60,00	80,10	A-	Tuntas
9	KUSNO EFENDI	L	18	2	90,00	80,00	86,70	A	Tuntas
10	META NUGRAHITA	P	15	5	75,00	40,00	63,45	C+	Belum tuntas
11	M. RENDIKA RAMADHAN	L	19	1	95,00	60,00	83,45	A-	Tuntas
12	M. FAKHRURROZI	L	15	5	75,00	60,00	70,05	B	Belum tuntas
13	YETAFANI ISWANTI DEWI	P	18	2	90,00	60,00	80,10	A-	Tuntas
- Jumlah peserta test =		13	Jumlah Nilai =		1110	930	1051		
- Jumlah yang tuntas =		10	Nilai Terendah =		70,00	40,00	63,40		
- Jumlah yang belum tuntas =		3	Nilai Tertinggi =		100,00	100,00	96,70		
- Persentase peserta tuntas =		76,9	Rata-rata =		85,38	71,54	80,82		
- Persentase peserta belum tuntas =		23,1	Standar Deviasi =		9,23	18,64	10,61		

Mengetahui :
Guru Mata Pelajaran

YOGYAKARTA, 16 SEPTEMBER 2015
Mahasiswa

Suwarno, S.Pd
NIP. 19671105 200501 1 007

Meyta Olasari
NIM. 12203241037

DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan : SMA N 2 BANGUNTAPAN
Nama Tes : SUMATIF
Mata Pelajaran : BAHASA JERMAN
Kelas/Program : XI/ IPS 2
Tanggal Tes : 9 SEPTEMBER 2015
Pokok Bahasan/Sub : JATI DIRI

KKM
76

KATEGORI SOAL A

No	Nama Peserta	L/P	Hasil Tes Objektif (67%)			Nilai Tes Essay (33%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan	
			Benar	Salah	Nilai					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
1	ALVIN ANTARIKSAWAN	L	16	4	80,00	70,00	76,70	B+	Tuntas	
2	AMRU UBADIRRAHMAN	L	18	2	90,00	50,00	76,80	B+	Tuntas	
3	CHAURINNISA RAMADHANTI	P	17	3	85,00	80,00	83,35	A-	Tuntas	
4	CINTHYA	P	20	0	100,00	100,00	100,00	A	Tuntas	
5	DHANTI ALIF .K.	P	18	2	90,00	60,00	80,10	A-	Tuntas	
6	DHEA MAYSAPUTRI	P	18	2	90,00	80,00	86,70	A	Tuntas	
7	DIAN NOVITA	P	16	4	80,00	80,00	80,00	B+	Tuntas	
8	DIMAS KRISNA .W.	L	19	1	95,00	80,00	90,05	A	Tuntas	
9	ELLA RIA ANANTI	P	16	4	80,00	90,00	83,30	A-	Tuntas	
10	GALUH SEKAR	P	14	6	70,00	40,00	60,10	C+	Belum tuntas	
11	LAELA NUR A	P	17	3	85,00	80,00	83,35	A-	Tuntas	
12	RAFLIZAL PRIMAYUDHA	L	11	9	55,00	50,00	53,35	C-	Belum tuntas	
13	YUSUF WIDYATAMA	L	16	4	80,00	90,00	83,30	A-	Tuntas	
- Jumlah peserta test =		13	Jumlah Nilai =			1080	950	1037		
- Jumlah yang tuntas =		11	Nilai Terendah =			55,00	40,00	53,35		
- Jumlah yang belum tuntas =		2	Nilai Tertinggi =			100,00	100,00	100,00		
- Persentase peserta tuntas =		84,6	Rata-rata =			83,08	73,08	79,78		
- Persentase peserta belum tuntas =		15,4	Standar Deviasi =			11,46	17,97	11,96		

Mengetahui :
Guru Mata Pelajaran

YOGYAKARTA, 16 SEPTEMBER 2015
Mahasiswa

Suwarno, S.Pd.
NIP. 196711052005001007

Meyta Olasari
NIM. 12203241037

DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan : SMA N 2 BANGUNTAPAN
Nama Tes : SUMATIF
Mata Pelajaran : BAHASA JERMAN
Kelas/Program : XI / IPS 2
Tanggal Tes : 9 SEPTEMBER 2015
Pokok Bahasan/Sub : JATI DIRI

KKM
76

KATEGORI SOAL B

No	Nama Peserta	L/P	Hasil Tes Objektif (67%)			Nilai Tes Essay (33%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan	
			Benar	Salah	Nilai					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
1	ANIFATUN K.N	P	16	4	80,00	100,00	86,60	A	Tuntas	
2	DEVI AYU PRAMTIANA	P	17	3	85,00	60,00	76,75	B+	Tuntas	
3	DITRI SIVA KHASANAH L.	P	17	3	85,00	100,00	89,95	A	Tuntas	
4	EUNIKE FENTI P.	P	18	2	90,00	80,00	86,70	A	Tuntas	
5	FIDELA ALMA S.	P	17	3	85,00	100,00	89,95	A	Tuntas	
6	FITRIANINGSIH	P	20	0	100,00	50,00	83,50	A-	Tuntas	
7	HAQQI RAIHAN FAUZI	L	20	0	100,00	90,00	96,70	A	Tuntas	
8	I BAYU PUSPAWAN	L	18	2	90,00	50,00	76,80	B+	Tuntas	
9	KINANTHI L	P	20	0	100,00	100,00	100,00	A	Tuntas	
10	M. AFDA N.	L	15	5	75,00	90,00	79,95	B+	Tuntas	
11	M. GALANTTAMA	L	19	1	95,00	80,00	90,05	A	Tuntas	
12	SALMA ZAKIA	P	17	3	85,00	80,00	83,35	A-	Tuntas	
13	ZAKI ABDILLAH A.	L	20	0	100,00	90,00	96,70	A	Tuntas	
- Jumlah peserta test =		13	Jumlah Nilai =			1170	1070	1137		
- Jumlah yang tuntas =		13	Nilai Terendah =			75,00	50,00	76,75		
- Jumlah yang belum tuntas =		0	Nilai Tertinggi =			100,00	100,00	100,00		
- Persentase peserta tuntas =		100,0	Rata-rata =			90,00	82,31	87,46		
- Persentase peserta belum tuntas =		0,0	Standar Deviasi =			8,42	18,33	7,45		

Mengetahui :

YOGYAKARTA, 16 SEPTEMBER 2015

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Suwarno, S.Pd.

NIP. 196711052005001007

Meyta Olasari

NIM. 12203241037